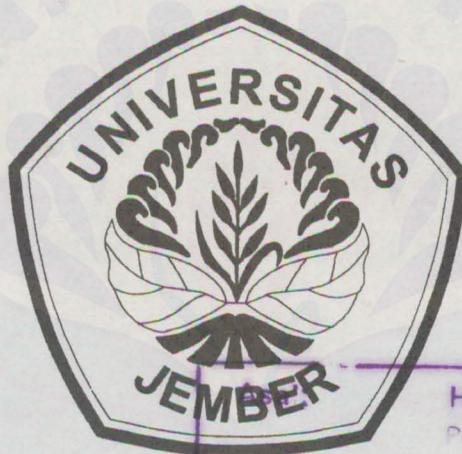


LAPORAN HASIL PRAKTEK KERJA NYATA

PROSEDUR AKUNTANSI BIAYA PEMASANGAN JARINGAN BARU DAN BIAYA PERAWATAN JARINGAN PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT BISNIS DISTRIBUSI JAWA TIMUR AREA PELAYANAN JEMBER

Diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan
Akademik Pada Program Diploma III Ekonomi
Universitas Jember



Hadiah	Klass
Pembelian	657.61
Terima di: 02 JUL 2002	RAH
No. Induk 1103	1
Oleh: SIR/PE.YALIN:	

Taufiqur Rahman
Nim : 980803104153/Akt

**PROGRAM DIPLOMA III EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER
2002**

JUDUL

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

PROSEDUR AKUNTANSI BIAYA PEMASANGAN JARINGAN BARU
DAN BIAYA PERAWATAN JARINGAN PADA PT. PLN (PERSERO)
UNIT BISNIS DISTRIBUSI JAWA-TIMUR AREA PELAYANAN JEMBER

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : TAUFIQUR RAHMAN

N. I. M. : 980803104153

Program Studi : AKUNTANSI

Jurusan : AKUNTANSI

Telah dipertahankan didepan Panitia Penguji pada tanggal :

03 Juni 2002

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan
guna memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md) Program Diploma III pada
Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua,

Drs. DJOKO SUPADMOKO, AK.
Nip. 131 386 654

Sekretaris,

Drs. AGUS PRIYONO, MM.
Nip. 131 658 392

Anggota,

ROCHMAN EFFENDI, SE. Msi. Ak
Nip. 132 257 932



Mengetahui/ Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan



Drs. H. LIAKIP, SU.
Nip. 130 531 976

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA**

Nama : TAUFIQUR RAHMAN
Nim : 9880803104153
Program Pendidikan : D III FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
JEMBER
Program Studi : AKUNTANSI
Judul : PROSEDUR AKUNTANSI BIAYA
PEMASANGAN JARINGAN BARU DAN BIAYA
PERAWATAN JARINGAN PADA PT. PLN
(PERSERO) UNIT BISNIS DISTRIBUSI JAWA-
TIMUR AREA PELAYANAN JEMBER

Disahkan di Jember

Pada Bulan : Mei 2002

Disetujui dan Diterima baik Oleh :

Dosen Pembimbing

Rochman Effendi, SE., Msi., AK.

NIP : 132 257 932

Jujur dan Ikhlas adalah predikat
yang harus kuraih
untuk menyandang senyum keabadian

Flex

Pra kata :

*Hati yang bersih
adalah Hati yang senantiasa
Membuat pikiran bekerja Efektif
Pantaran hanya kebaikanlah
yang dipikirkannya*

AA-GYM

Prakata:

*Lebih baik
menghormati
dan menyayangi
orang lain daripada
ingin di hormati dan
disayangi
orang lain*

AA - GYM

TeRIm@Ka\$ih

P @ D - A

Sang pencipta hidup dan penguasa kehidupan Allah SWT.
Pada-Mu aku bersimpuh / Insan pilihan Nabi Muhammad
SAW./ Malaikat**/ dan Wali**-Nya /Alqur'an Imamku #
Ayahanda terhormat, terimakasih nanda haturkan atas kasih
sayangnya serta do'a restumu/ Ibunda (Almh) tercinta,
nanda merindukanmu selalu- semoga nyenyak dalam tidur
panjangmu- kukenang selalu disetiap sisi kehidupanku/
saudara**-ku makasih cintanya- yang setia mengiringi
langkah cita dan kehidupanku menuju hari esok # Sang
pengasih hatiku, kuserahkan seluruh hidupku- jadilah pelita
yang menyinari persada jiwa / Bintang** yang pernah
menyinari, tetaplh menjadi bintang yang indah menghiasi #
Sahabatku, selamat jalan kini mimpimu telah kau dapati- aku
akan menjemput sahabat baruku # Teman** Gank
seperjuangan (Bangun jangan tidur terus), pegang erat
persahabatan #

*Rekhan** De 3 Akuntansi 98*

Jagalah kebersamaan walau perjumpaan enggan menemani /
Adik** D3 Akuntansi 99, makasih atas sambutmu- kanku
kenang slalu senyum kalian / Adik** generasi penerus D3
Akuntansi, slamat berjuang didepanmu asa menunggu tuk
kau gapai # Almamater tercinta, nama baik-mu slalu dalam
genggaman # Serta pada semua pihak yang telah membantu
penyelesaian karya ini namun tak sempat disebutkan satu-
persatu, makasih banyak- salam buat kalian semua.....

KATA PENGANTAR



Assalamu`alaikum Wr. Wb

Slalu tak pernah lupa puja dan puji syukur atas rahmad dan kehadiran Allah SWT. Atas terselesainya penulisan laporan Praktek Kerja Nyata dengan judul “ Prosedur Akuntansi Biaya Pemasangan Jaringan Baru dan Biaya Perawatan Jaringan pada PT. PLN (persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa-Timur Area Pelayanan Jember”. Slawat serta salam terhadap Insan pilihan Nabi Muhammad SAW. pembawa pelita jiwa untuk seluruh insan di dunia.

Dalam proses penyelesaian laporan PKN ini, tidak sedikit kesulitan yang penulis hadapi, namun dengan segala keyakinan dan ikhtiar serta do`a maka kesulitan yang penulis hadapi dapat dilewati dan terselesaikan. Hal ini juga berkat bantuan dari berbagai pihak yang ikut berperan dalam penyelesaian laporan Praktek Kerja Nyata ini.

Atas dasar tersebut, maka penulis ingin mengucapkan rasa syukur yang sangat tak terbatas ucapan terimah kasih dan penghargaan setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah ihklas memberikan inspirasinya dan meluangkan waktunya, tenaga serta saran dalam menyelesaikan penulisan laporan Praktek Kerja Nyata ini. Adapun ucapan terimah kasih tersebut ingin penulis haturkan kepada:

1. Dosen pembimbing Rochman Effendi, SE, Msi, AK. Terimakasih atas keikhlasannya membimbing penulis sampai terselesainya penulisan laporan Praktek Kerja Nyata ini
2. Bapak Drs. Liakip, SU., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember
3. Dra. Ririn Irma D. AK., selaku Ketua Program Studi Diploma Tiga Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember
4. Dosen wali Drs. Bambang Irawan, Msi., dan Drs, Sudarno, AK (mantan dosen wali)

5. Pimpinan PT. PLN (persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa-Timur Area Pelayanan Jember.
6. Bapak Ir. Ratno Wibowo. Selaku Manajer Area PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa-Timur Area Pelayanan Jember yang telah memberi ijin dan fasilitas untuk melakukan Praktek Kerja Nyata di PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa-Timur Area Pelayanan Jember.
7. Bapak Drs. Bambang Widjanarko, selaku ASMAN SDM dan ORGANISASI yang memberikan tempat pada bagian Akuntansi sesuai dengan yang penulis harapkan .
8. Bapak Widi Umaryanto, selaku bagian Akuntansi umum beserta semua karyawan PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa-Timur Area Pelayanan Jember khususnya Bagian Akuntansi / keuangan (Bapak Imam , Mbak Luluk dan yang lainnya) yang telah iklas membantu dan memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis.
9. Ayahanda terhormat yang memberikan dengan iklas do`a restunya serta pengorbanan yang tulus.
10. Saudara- saudaraku (Mbak Yam dan Mas Darman, Mbak Ana dan Mas Bari, Mas Syodiq dan Mbak Yuli, Mas Hasan dan Mbak Pipit, Mbak Iin dan Mas Samsul, Mbak Yuyun dan Mas Ardi), yang telah memberikan kasih serta semangat untuk terselesainya laporan ini.
11. Adik-adikku (Lila dan Ago') serta Mas imoul yang dengan sabar memberikan inspirasinya untuk penyelesaian laporan ini.
12. Sahabat- sahabatku (Agus dan Hafi, Mufit, Di' Puji) pemberi semangat dan motivasi untuk terselesainya laporan ini.
13. Teman-temanku (Bagus, Dani, Iwan, Hasta, Kikin, Cho, Deni, Fauzi, Darsono, Agus, Aksin, Farid, Heni, Putri, Efa) yang telah memberi dorongan dan masukan serta kebersamaannya, terimakasih buat kalian.
14. Rekan-rekan D3 Akuntansi 98, telah memberikan semangat dengan kebersamaannya.
15. Adik- adik D3 Akuntansi 99 dan penerus D3 Akuntansi, terimakasih untuk kalian.

Dengan segala kesadaran dan kerendahan hati penulis mengharap saran dan kritik yang membangun dari semua pihak atas masih jauhnya dari kesempurnaan laporan Praktek Kerja Nyata yang penulis selesaikan ini, dan besar harapan penulis, laporan Praktek Kerja Nyata ini semoga dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Wassalamu` alaikum Wr. Wb.

Jember, Mei 2002

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR MOTTO.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Alasan Pemilihan Judul.....	1
1.2 Tujuan Dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.3 Lokasi Dan Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata.....	3
1.3.1 Lokasi Praktek Kerja Nyata.....	3
1.3.2 Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata.....	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
2.1 Sistem Akuntansi Dan Prosedur Akuntansi.....	5
2.1.1 Pengertian Sistem Akuntansi Dan Pengertian Prosedur Akuntansi.....	5
2.1.2 Sistem Pencatatan Kode Rekening.....	7
2.1.3 Metode dan Proses Data Dengan Komputer.....	10

2.2	Biaya	12
2.2.1	Pengertian Biaya	12
2.2.2	Manfaat Informasi Biaya.....	14
2.3	Dasar-Dasar Akuntansi PLN.....	15
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....		20
3.1	Latar Belakang Sejarah PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa-Timur Area Pelayanan Jember.....	20
3.2	Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa-Timur Area Pelayanan Jember.....	23
3.3	Personalia Perusahaan.....	30
3.3.1	Lokasi Perusahaan	30
3.3.2	Jumlah Pegawai	31
3.4	Kegiatan Pokok Perusahaan	33
3.5	Maksud Dan Tujuan Perusahaan.....	33
3.6	Waktu Kerja Efektif Perusahaan	34
BAB IV HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA		36
4.1	Prosedur Pelayanan Permintaan Penyambungan Baru ...	36
4.2	Prosedur Pelayanan Permintaan Penyambungan Sementara.....	36
4.3	Prosedur Permintaan Pengaduan Pelanggan.....	48
4.4	Perlakuan Akuntansi Atas Permintaan Penyambungan Jaringan Baru	51
4.5	Kegiatan-Kegiatan Yang Dilakukan Selama Praktek Kerja Nyata	55
BAB V KESIMPULAN		61
DAFTAR PUSTAKA.....		64
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Nayata	4
Tabel 3.1 Daftar Pembagian Tenaga Kerja di PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa-Timur Area Pelayanan Jember	31
Tabel 3.2 Waktu Kerja di PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa-Timur Area Pelayanan Jember.....	34
Tabel 4.1 Daftar Uang Jaminan Pelanggan.....	38
Tabel 4.2 Daftar Uang Jaminan Langganan.....	46
Tabel 4.3 Daftar Laporan Persediaan, Pengadaan, Pengeluaran.....	59
Tabel 4.4 Daftar Pekerjaan Dalam Pelaksanaan konstruksi Per Jenis	60
Tabel 4.5 Daftar Ikhtisar Biaya Investasi (Penambahan PDP Konstruksi).....	61
Tabel 4.6 Rekapitulasi Aktiva Tetap.....	62
Tabel 4.7 Rekapitulasi Realisasi PDP	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Siklus Proses Data Dimana Pencatatan, Perubahan dan Pengawasan Data	11
Gambar 2.2 Siklus Proses Data Bila Data Entry Melalui Terminal....	11
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) U.B. D. Jawa-Timur Area Pelayanan Jember	25
Gambar 4.1 Bentuk Kuitansi Pembayaran Biaya Penyambungan	38
Gambar 4.2 Bentuk Kuitansi Pembayaran Biaya Penyambungan	41
Gambar 4.3 Flowchart Prosedur Pelayanan Permintaan Sambungan Jaringan Baru	44
Gambar 4.4 Flowchart Prosedur Permintaan Penyambungan Jaringan Sementara.....	49
Gambar 4.5 Flowchart Prosedur Perlakuan Akuntansi Terhadap Biaya Pemasangan Jaringan Baru	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat ijin fakultas Ekonomi
- Lampiran 2. Surat balasan penempatan PKN di PT. PLN
- Lampiran 3. Surat keterangan selesai magang dari PT. PLN
- Lampiran 4. Daftar absensi
- Lampiran 5. Daftar konsultasi
- Lampiran 6. Surat perintah kerja
- Lampiran 7. Berita acara serah terima pekerjaan
- Lampiran 8. Perincian biaya material
- Lampiran 9. Berita acara penyerahan material
- Lampiran 10. Jenis konstruksi pemasangan SR1 Phasa
- Lampiran 11. Berita acara pemeriksaan kemajuan phisik pekerjaan
- Lampiran 12. Rekapitulasi kemajuan phisik
- Lampiran 13. Daftar perincian material terpasang
- Lampiran 14. Laporan kemajuan phisik pekerjaan
- Lampiran 15. Laporan pihisk 100%
- Lampiran 16. Kartu Bon Pemakaian Barang
- Lampiran 17. Kartu Bon Pengembalian Barang
- Lampiran 18. Rekapitulasi aktiva tetap menurut kode akun
- Lampiran 19. Rekapitulasi realisasi PDP

I. PENDAHULUAN

1.1 Alasan Pemilihan Judul

Era globalisasi yang dicanangkan pada awal abad 21 ini mendorong institusi bagi setiap perusahaan untuk saling berlomba, saling meningkatkan mutu dan kualitas. Perusahaan merupakan salah satu faktor penggerak dan merupakan urat nadi perekonomian bangsa. Keberadaan perusahaan-perusahaan di Indonesia sangat memberikan keuntungan bagi pendapatan dan anggaran pemerintah, misalnya dari pajak yang dibayar oleh setiap perusahaan dan dari devisa yang didapat dari barang export. Salah satu sarana yang mempunyai peran strategis dalam menyasrakan dan menyeimbangkan masing-masing unsur dari trilogi pembangunan yang memegang peranan penting dalam mendukung kesejahteraan perekonomian bangsa.

Kegiatan ekonomi, khususnya pada perusahaan industri sangat bergantung pada sumber energi penggerak alat-alat produksi yang digunakan sebagai pengolah yang berasal dari energi listrik. Namun bukan hanya perusahaan saja yang membutuhkan energi listrik, tetapi hampir semua bidang usaha termasuk rumah tangga sangat membutuhkan energi listrik untuk melakukan kegiatan sehari-hari. Mengingat betapa pentingnya energi listrik dalam kehidupan sehari-hari maka perlu diciptakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam pelayanan sumber energi listrik.

Di Indonesia PT. PLN berperan dalam penyediaan energi listrik. Dalam pelayanan penyediaan energi listrik, PT. PLN memerlukan pendanaan yang cukup besar, misalkan dalam pemasangan jaringan baru dan pemeliharaan serta perbaikan kerusakan jaringan yang sudah ada. Untuk dapat mengendalikan dalam hal pembiayaan tersebut, PT. PLN membutuhkan suatu sistem pengendalian biaya yang diperlukan, seperti halnya perusahaan-perusahaan yang lain. karena mengingat biaya bagi perusahaan merupakan harga faktor produksi yang digunakan untuk menghasilkan output.

Sistem adalah suatu prosedur pengendalian dalam kegiatan perusahaan untuk terciptanya suatu program, baik itu dalam hal persediaan, proses produksi, ataupun dalam hal pembiayaan. Suatu organisasi termasuk PT. PLN sangat menggantungkan diri pada sistem untuk dapat mempertahankan kemampuan berkompetisi. Berbagai macam sistem yang seharusnya ada dalam organisasi, antara lain: Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Informasi Manajemen. Sebagai suatu hal yang penting agar perusahaan tetap berkompetitif, produktivitas dapat ditingkatkan melalui suatu pemrograman sistem yang lebih baik.

Pelaksanaan aktivitas perusahaan yang kompleks tidak pernah luput dari kebutuhan adanya suatu urutan kegiatan yang biasa kita kenal dengan prosedur. Prosedur bertujuan untuk menangani kelancaran siklus aktivitas yang dilakukan dalam perusahaan sehingga tercapai apa yang diprogramkan atau di inginkan.

PT. PLN yang merupakan salah satu perusahaan milik pemerintah daerah yang melayani kebutuhan masyarakat khususnya tenaga listrik. Selain mengutamakan pelayanan masyarakat, PLN juga mempunyai tujuan meningkatkan keuntungan sebagai sumbangan terhadap pembangunan daerah. Salah satu usaha yang dilakukannya dalam meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat adalah peningkatan dan pembenahan dalam hal yang berkaitan erat dengan akuntansi yang ada didalamnya. Pencatatan keuangan khususnya pembiayaan setiap terjadi pengeluaran untuk tujuan operasi dari pada kegiatan PLN sangat berperan dalam kelancaran proses akuntansi yang meliputi pencatatan transaksi-transaksi sampai dengan pembuatan laporan keuangan.

Maka atas dasar pemikiran tersebut Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan dengan mengambil judul "PROSEDUR AKUNTANSI BIAYA PEMASANGAN JARINGAN BARU DAN BIAYA PERAWATAN JARINGAN PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT BISNIS DISTRIBUSI JAWA-TIMUR AREA PELAYANAN JEMBER".

1.2 Tujuan Dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata

1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

1. Untuk mengetahui dan memahami pelaksanaan prosedur akuntansi atas pemasangan jaringan baru dan perawatan jaringan pada PT. PLN (Persero)
2. Untuk memperoleh pengalaman praktis tentang prosedur pemasangan jaringan baru dan perawatan jaringan pada PT. PLN (Persero).

1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata

1. Dapat memperoleh gambaran secara nyata tentang prosedur biaya pemasangan jaringan baru dan biaya pemeliharaan jaringan pada PT. PLN (persero)
2. Menambah wawasan atau pengetahuan yang sebenarnya tentang bagaimana biaya pemasangan jaringan baru dan biaya perawatan jaringan pada PT. PLN (persero)
3. Memperoleh kreatifitas kerja dan pengalaman bagi mahasiswa (pelaksana) sebagai tenaga siap pakai.

1.3 Lokasi Dan Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata

1.3.1 Lokasi Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan pada PT. PLN (persero) yang berlokasi di Jalan Gajah Mada nomor 198 Jember.

1.3.2 Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini dimulai pada tanggal 4 Maret s/d 6 Mei 2002 selama kurang lebih 144 jam efektif. Adapun jam kerjanya yaitu :

Senin s/d Kamis	: 07.30 – 12.00 Wib
Jum'at	: 07.00 – 11.00 Wib
Sabtu	: Libur

Adapun pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Nyata dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1
Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Nyata

NO	Keterangan	Minggu				
		I	II	III	IV	V
1	Pengenalan lokasi Praktek Kerja Nyata					
2	Menghadap bagian akuntansi umum dan dilanjutkan perkenalan dengan karyawan bagian dari akuntansi					
3	Menerima penjelasan mengenai PT. PLN					
4	Melihat dan menerima penjelasan cara kerja dari bagian akuntansi mengenai penggunaan material yang dibutuhkan untuk melakukan penyambungan jaringan baru dan perawatan jaringan beserta biaya-biaya yang digunakan					
5	Menerima tugas praktek mengenai kegiatan akuntansi tentang biaya pemasangan jarigan dan perawatan jaringan					
6	Mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing akademik dan pembimbing dari perusahaan					
7	Mengumpulkan data dan menyusun catatan penting untuk pembuatan konsep laporan Praktek kerja Nyata dengan menggunakan literatur					
8	Penutupan Praktek Kerja Nyata dan memberikan cinderamata pada perusahaan					

II. LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Akuntansi dan Prosedur Akuntansi

2.1.1 Pengertian Sistem Akuntansi dan Prosedur Akuntansi

Aktivitas dalam sebuah organisasi (perusahaan) memerlukan keteraturan yang kronologis dan sistematis. Untuk mencapai keteraturan dan kemampuan kompetisi, organisasi menggantungkan diri pada sebuah sistem. Produktifitas adalah suatu hal yang penting agar tetap kompetitif, dapat ditingkatkan melalui sistem informasi yang lebih baik. Akuntansi, sebagai suatu sistem informasi, mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu badan kepada berbagai pihak. Informasi dari perusahaan, terutama informasi keuangan dibutuhkan oleh berbagai macam pihak yang berkepentingan, baik bagi pihak luar perusahaan ataupun pihak intern perusahaan. Untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi tersebut maka perlu disusun suatu sistem akuntansi yang menggunakan prosedur yang tepat. Sistem akuntansi merupakan suatu alat yang dipakai untuk mengorganisir dan menyusun, mengumpulkan, dan mengikhtisarkan keterangan-keterangan yang menyangkut seluruh transaksi-transaksi yang dilakukan perusahaan.

Menurut Haward. F. Stettler yang dikutip oleh Baridwan (1992:4) sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan, seperti : pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi. Adapun menurut Cole (1985:3) Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan.

Seperti apa yang telah diuraikan di atas bahwa sistem merupakan suatu kerangka dari beberapa prosedur yang saling berhubungan. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa prosedur merupakan elemen-elemen dari sistem

yang menyusun melengkapi sistem. Prosedur ini bertujuan untuk mencapai suatu keberhasilan usaha dalam perusahaan, yang mana dalam prosedur ini sudah tercakup beberapa teori-teori dan metode-metode. Pelaksanaan metode-metode tersebut dilaksanakan oleh beberapa orang atau dengan kata lain media penggeraknya adalah manusia (SDM) yang telah disesuaikan dengan kemampuannya pada bagian masing-masing. Untuk memperjelas pengertian prosedur itu sendiri kita tinjau pendapat dari Baridwan (1991:3) yang menerangkan bahwa prosedur merupakan suatu urutan-urutan kerani (klerikal), biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu bagian yang seragam terhadap transaksi perusahaan yang sering terjadi. Sedangkan menurut Mulyadi (1997:6), prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih untuk menjamin penahanan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

Prosedur pembukuan dalam suatu perusahaan merupakan alat bagi manajemen untuk mengadakan pengawasan terhadap operasi dan transaksi-transaksi yang terjadi dan juga untuk mengklasifikasikan data akuntansi dengan tepat. Prosedur-prosedur mencakup perancangan dan penggunaan dokumen dan pencatatan yang memadai untuk membantu adanya pencatatan transaksi dan kejadian-kejadian secara mencukupi (Bodnar, 2000 : 185).

Menurut Baridwan (1991:7) faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan prosedur sebagai suatu kerangka sistem akuntansi bagi suatu perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Sistem akuntansi itu harus memenuhi prinsip cepat yaitu bahwa sistem akuntansi harus mampu menyediakan informasi yang diperlukan tepat pada waktunya, dapat memenuhi kebutuhan dan dengan kualitas yang sesuai.
- b. Sistem akuntansi yang disusun itu harus memenuhi prinsip-prinsip aman yang berarti bahwa sistem akuntansi harus dapat membantu menjaga keamanan harta milik perusahaan, sehingga harus mempertimbangkan prinsip pengawasan intern.

- c. Sistem akuntansi yang disusun harus memenuhi prinsip murah yang berarti bahwa biaya untuk menyelenggarakan sistem akuntansi itu harus dapat ditekan sehingga relatif tidak mahal.

Pengertian prosedur akuntansi itu sendiri adalah semua metode, praktek serta pendekatan umum yang digunakan untuk mengetrapkan fungsi akuntansi sesuai teori akuntansi dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum, jadi prosedur akuntansi berhubungan dengan mekanisme akuntansi, pengetrapan teori akuntansi secara mendalam (detail) dan pengolahan data akuntansi untuk perusahaan dan transaksi-transaksi yang terjadi sehari-harinya dalam suatu perusahaan.

2.1.2 Sistem Pencatatan Kode Rekening

Dengan sekian banyaknya rekening yang terdapat dalam perusahaan tentunya sangat diperlukan adanya suatu cara atau metode bagaimana caranya untuk mengatur supaya mempermudah dalam mengurutkan rekening-rekening tersebut sesuai dengan jenisnya dan mempermudah dalam mengolah sampai menjadi laporan keuangan. Menurut Baridwan (1991:29). Pemberian kode memudahkan proses pengolahan data karena dengan kode data akan lebih mudah diidentifikasi. Kode dapat dibuat dengan huruf, angka, kata, simbol atau kombinasi keduanya. Menurut AKPA (*American Institut of Sertifiet Public Accountants*) susunan kode rekening yang baik harus memenuhi hal-hal sebagai berikut :

- a. Membantu mempermudah penyusunan laporan-laporan keuangan dan laporan-laporan lainnya dengan otomatis.
- b. Meliputi rekening-rekening yang diperlukan untuk menggambarkan dengan baik dan teliti harta-harta milik perusahaan, utang-utang, pendapatan-pendapatan, harga pokok dan biaya-biaya yang harus dirinci sehingga berguna bagi menejer di dalam melakukan pengawasan operasi perusahaan.
- c. Menguraikan dengan teliti dan singkat apa yang harus dimuat di dalam setiap rekening.

- d. Memberikan batas sejelas-jelasnya antara pos-pos aktiva modal pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya.
- e. Membuat rekening kontrol apabila diperlukan.

Rekening dalam buku besar dapat diklasifikasikan dengan 2 cara yaitu :

- a. Klasifikasi berdasarkan laporan keuangan
Yaitu rekening-rekening diklasifikasikan sesuai dengan dalam neraca dan laporan rugi laba.
- b. Klasifikasi berdasarkan asas arus nilai
Yaitu rekening-rekening diklasifikasikan sesuai dengan urutan arus nilai dalam perusahaan misalnya rekening yang banyak menghasilkan uang.

Susunan rekening-rekening dalam buku besar ini biasanya diberi nomor kode dengan cara tertentu dan dibuatkan buku pedoman mengenai penggunaan debit dan kredit masing-masing rekening. Sehingga dalam pencatatan kejournal akan memudahkan bagian pencatatan karena sudah diklasifikasikan.

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menyusun kode antara lain sebagai berikut :

- a. Kode yang disusun perlu disesuaikan dengan metode proses data.
- b. Setiap kode harus mewakili hanya satu item sehingga tidak membingungkan.
- c. Kode yang disusun harus memudahkan pemakai untuk mengingatnya.
- d. Kode yang disusun harus fleksibel dalam artian memungkinkan dilakukannya perluasan tanpa perubahan menyeluruh.
- e. Setiap kode harus menggunakan jumlah angka atau huruf yang sama.
- f. Kode yang panjang perlu dipotong-potong (*chumking*) untuk memudahkan mengingatnya misalnya kode 6062582549 dapat dibuat 606 – 258 – 2549.
- g. Dalam kode yang panjang perlu diberi kode yang merupakan check digit yaitu untuk mengecek kebesaran kode.
- h. Memudahkan bagi pihak yang menggunakan.

Macam-macam Kode

a. Kode urut nomor

Digunakan untuk memberi nomor (kode) dokumen atau bukti transaksi, dalam menyusunnya perlu direncanakan dalam jumlah digitnya. Misalnya jumlah digitnya sebanyak 4 angka maka kode dimulai dengan 0001 dan diakhiri dengan 9999.

b. Kode kelompok

Kode ini membagi data ke dalam kelompok tertentu, tiap kelompok diberi kode dengan angka sehingga masing-masing posisi angka kode mempunyai arti.

c. Kode blok

Setiap kelompok data diberi kode dalam blok nomor tertentu, cara ini dapat memenuhi persyaratan fleksibilitas sehingga dapat digunakan untuk pemberian kode pada rekening, jadi kode diberikan pada setiap kelompok dimulai angka tertentu dan diakhiri dengan angka tertentu yang merupakan satu blok nomor kode.

d. Kode desimal

Kode desimal memungkinkan perluasan yang tidak terbatas disebelah kanan titik desimal sehingga kode ini mempunyai kelebihan yaitu :

1. Kapasitasnya tidak terbatas
2. Kemudahan perluasan

e. Kode mnemonic

Kode mnemonic merupakan singkatan dari karakteristik data, kode ini digunakan bila data atau elemennya tidak terlalu banyak sehingga tidak menyulitkan pemakainya.

f. Kode bar

Kode bar terutama digunakan oleh industri makanan dan minuman diluar negeri yang menggunakan *Universal Product Code* (UPC)

Tiap pengusaha makanan dan minuman yang berpartisipasi akan diberikan 10 digit sebagai kode produknya 5 digit pertama merupakan kode perusahaan dan 5 digit terakhir merupakan kode produk.

Kode bar dapat dibaca oleh mesin otomatis *tag readers* dan langsung diproses dalam komputer.

Tujuan ditetapkannya kode adalah sebagai berikut :

- a. Menyediakan identifikasi ringkas
- b. Memberi arti bagi data dalam pemrosesan selanjutnya.

2.1.3 Metode Dan Proses Data Dengan Komputer

Transaksi-transaksi yang terjadi dapat segera dimasukkan via terminal untuk proses, atau juga dapat dikumpulkan dulu satu periode untuk kemudian diproses bersama-sama. Pemrosesan transaksi dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu

1. Terminal entry/ *online processing*

Dalam metode ini setiap transaksi yang terjadi dimasukkan lewat terminal untuk segera diproses. Cara ini sering disebut *on-line, real time processing*

2. Terminal entry/ *Batch processing*

Dalam metode ini setiap transaksi yang terjadi dimasukkan lewat terminal, dimana transaksi tersebut disimpan menunggu pemrosesan periodik atau setiap batch transaksi.

3. Bacth entry/ *Batch processing*

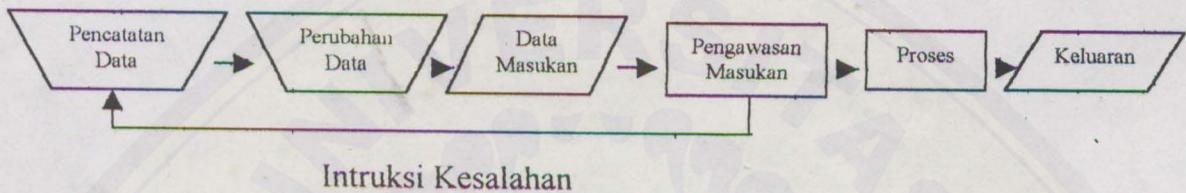
Transaksi-transaksi yang terjadi (dokumennya) dikumpulkan selama satu periode proses, kemudian setiap batch transaksi itu diproses sekaligus.

Untuk memproses data dengan komputer, langkah-langkah sangat tergantung pada pencatatan data pertamakalinya. Ada dua kemungkinan yang bisa terjadi dalam pencatatan data (*data capture*), yaitu :

1. Data dicatat sama seperti sistem manual, yaitu digunakan bukti-bukti transaksi, yang kemudian harus dirubah agar sesuai dengan mesin komputer.

Gambar 2.1

Siklus proses data dimana pencatatan, perubahan, dan pengawasan data input merupakan tahap-tahap terpisah.

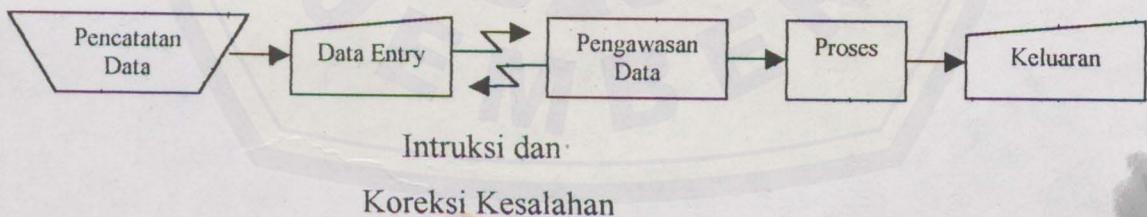


Sumber Data: Gordon B. Davis, Auditing & EDP

2. Data dicatat dengan cara-cara yang dapat dibaca oleh mesin atau memasukkan data kedalam komputer dengan menggunakan terminal

Gambar 2.2

Siklus proses data bila data entry melalui terminal



Sumber Data : Gardon B. Davis, Auditing & EDP

2.2 Biaya

2.2.1 Pengertian Biaya

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) biaya adalah jumlah pengeluaran dan beban yang diperkenankan langsung atau tidak langsung untuk menghasilkan barang atau jasa dalam kondisi dan tempat dimana barang tersebut dapat dipergunakan atau dijual. Biaya menurut *The Committee Concepts – American Accounting Association* merupakan peristiwa menjadikan yang diukur berdasarkan nilai uang yang timbul atau mungkin akan timbul untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Jadi keduanya mempunyai prinsip yang sama. Menurut SAK mendasarkan pada jumlah pengeluaran yang digunakan/ dibutuhkan. Sedangkan menurut *The Committee Concepts-American Accounting Association* memfokuskan pada peristiwa yang dapat diukur dengan uang.

Mulyadi (1993:8) mengemukakan dua pendapat tentang pengertian biaya yaitu :

1. Dalam arti luas

Pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

2. Dalam arti sempit

Sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva.

Pembiayaan sangat berhubungan erat dengan akuntansi, karena biaya merupakan bagian dari akuntansi (pembukuan) perusahaan, sedangkan pengertian akuntansi biaya itu sendiri adalah proses pencatatan, penggolongan, perumusan dan penyajian. Biaya pembuatan dan pinjaman produk akan jasa, dengan cara-cara tertentu serta penafsiran terhadapnya.

Dalam akuntansi biaya, biaya digolongkan dengan berbagai macam cara. Umumnya penggolongan biaya ini ditentukan atas dasar tujuan yang ingin dicapai dengan penggolongan tersebut karena dalam akuntansi biaya dikenal konsep "*Different Cost for Different Purposes*".

Sedangkan biaya tersebut dapat digolongkan menurut:

1. Obyek pengeluaran

Dalam cara penggolongan ini, nama obyek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya

2. Fungsi pokok dalam perusahaan

Dalam perusahaan manufaktur, ada tiga fungsi pokok yaitu: fungsi produksi, fungsi pemasaran, dan fungsi administrasi dan umum.

3. Hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai

Dalam hubungannya dengan sesuatu yang dibiayai, biaya dapat dikelompokkan menjadi dua golongan;

a. Biaya langsung (*direct cost*)

Biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai. Jika sesuatu yang dibiayai tersebut tidak ada maka biaya langsung ini tidak akan terjadi. Dengan demikian biaya langsung akan mudah di identifikasikan dengan sesuatu yang di biayai.

b. Biaya tidak langsung (*indirect cost*)

Biaya yang terjadinya tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai.

Dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan biaya dapat digolongkan menjadi :

1. Biaya variabel

Biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan.

2. Biaya semi variabel

Biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya semi variabel mengandung unsur biaya tetap dan unsur biaya variabel.

3. Biaya semi fixed

Biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.

4. Biaya tetap

Biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar volume kegiatan tertentu.

2.2.2 Manfaat Informasi Biaya

Perusahaan dapat dipandang sebagai suatu sistem yang memproses masukan untuk menghasilkan keluaran. Perusahaan yang bertujuan mencari laba maupun yang tidak bertujuan mencari laba mengolah masukan yang berupa sumber ekonomi untuk menghasilkan keluaran berupa sumber ekonomi lainnya yang nilainya harus lebih tinggi daripada nilai masukannya. Oleh karena itu baik dalam usaha bermotif laba maupun yang tidak bermotif laba, manajemen selalu berusaha agar nilai keluaran lebih tinggi daripada masukan yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran tersebut, sehingga kegiatan organisasi dapat menghasilkan laba (untuk perusahaan bermotif laba) atau hasil usaha tersebut. Perusahaan akan memiliki kemampuan untuk berkembang dan tetap mampu mempertahankan eksistensinya sebagai sistem di masa yang akan datang dengan demikian untuk menjamin bahwa suatu kegiatan usaha untuk menghasilkan keluaran yang lebih tinggi daripada nilai masukan diperlukan alat untuk mengukur apakah kegiatan usahanya menghasilkan laba atau sisa hasil usahanya tersebut. Akuntansi biaya juga menghasilkan informasi biaya yang dapat dipakai oleh manajemen sebagai dasar untuk merencanakan alokasi sumber ekonomi yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran

Tanpa informasi biaya, manajemen tidak memiliki ukuran apakah masukan yang dikorbankan memiliki nilai ekonomi yang lebih rendah daripada nilai keluarannya, sehingga tidak memiliki informasi apakah kegiatan usahanya menghasilkan laba atau sisa hasil usaha yang sangat diperlukan untuk mengembangkan dan mempertahankan eksistensi perusahaannya. Begitu juga tanpa informasi biaya, manajemen tidak memiliki dasar untuk mengalokasikan berbagai sumber ekonomi yang dikorbankan dalam menghasilkan sumber ekonomi lain. Akuntansi biaya menyediakan informasi biaya yang memungkinkan manajemen melakukan pengelolaan alokasi berbagai sumber ekonomi untuk menjamin dihasilkannya keluaran yang memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai masukan yang dikorbankan.

2.3 Dasar-Dasar Akuntansi PLN

Standar akuntansi berisi pedoman umum untuk semua perusahaan dan banyak alternatif didalamnya yang dapat dipilih, maka PLN menetapkan standar akuntansi yang dipilih untuk diterapkan dalam proses akuntansinya, karena standar tersebut paling sesuai dengan PLN. Standar akuntansi yang dipilih untuk diterapkan dalam praktek akuntansi PLN, disebut kebijakan akuntansi PLN. Dapat juga dikatakan bahwa perlakuan akuntansi yang ditetapkan untuk diterapkan dalam proses akuntansi disebut kebijakan akuntansi.

Prinsip (standar) akuntansi adalah pedoman umum untuk melaksanakan proses akuntansi (pencatatan, pengklasifikasian, pengihtisaran, pelaporan dan penafsiran transaksi-transaksi yang telah terjadi dalam suatu perusahaan.

Akuntansi adalah suatu informasi yang menyediakan informasi ekonomi esensial tentang sebuah entitas ekonomi, untuk pengambilan keputusan ekonomi yang rasional.

Berdasarkan kebijakan akuntansi tersebut perusahaan menyusun sistem akuntansi, yang unsur-unsurnya terdiri dari prosedur, formulir, peralatan dan personal.

1. Prosedur adalah serangkaian metode yang saling berkaitan untuk melaksanakan pekerjaan (operasi) yang berurutan waktu, sehingga tercapai hasil yang diinginkan.
2. Formulir adalah semua dokumen tertulis yang merupakan media untuk pelaksanaan proses akuntansi. Misalnya dokumen sumber, buku harian, perkiraan buku besar, neraca dan daftar rugi laba dan lain-lain.
3. Peralatan adalah alat-alat yang dipakai dalam proses akuntansi, untuk menghasilkan laporan keuangan.
4. Personal adalah orang-orang pribadi yang melaksanakan proses akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan.

Keseluruhan pengertian, pengakuan dan pengukuran serta penyajian tak lain adalah metode dan prosedur akuntansi terhadap suatu transaksi. Metode dan prosedur yang diterapkan untuk mengimplemitasikan kerangka dasar akuntansi dalam praktek akuntansi, disebut perlakuan akuntansi.

1. Aktiva Tetap (AT)

Berujud, dimiliki atau dikuasai PLN, digunakan PLN, disewakan relatif tahan lama (manfaat lebih dari satu tahun), harga perolehannya melebihi jumlah yang ditetapkan direksi perunitnya, termasuk material cadangan dan hak atas tanah.

2. Material Cadangan (MC)

Barang berwujud, harus tersedia, untuk menjaga kelangsungan kestabilan operasi mesin-mesin dan instalasi PLN dalam rangka memproduksi, menyalurkan dan mendistribusikan tenaga listrik.

3. Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP)

Pekerjaan investasi atau proyek yang sampai dengan tanggal laporan keuangan masih belum selesai, mencakup biaya sebagai berikut: biaya konstruksi, persediaan material P.D.P, dan uang muka P.D.P

a. Biaya konstruksi meliputi :

Biaya langsung

- Material P.D.P yang telah dipasang
- Jasa borongan
- Harga perolehan hak atas tanah
- Dan lain-lain

b. Biaya tak langsung

- Biaya pinjaman
- Biaya penyusutan
- Biaya konsultan
- Biaya Direktorat Pembangunan

c. Persediaan material

- Persediaan material untuk P.D.P yang belum dipasang

d. Pembayaran dimuka P.D.P

- Pembayaran dimuka untuk P.D.P yang belum diperhitungkan dalam biaya konstruksi.

4. Aktiva lain-lain

Aktiva tidak lancar tidak dapat dikategorikan ke dalam aktiva tetap dan pekerjaan dalam pelaksanaan.

Perincian:

- Surat berharga
- Deposito berjangka
- Biaya yang ditangguhkan
- Piutang pegawai jangka panjang
- Piutang jangka panjang
- Piutang kredit listrik pedesaan
- Aktiva tetap tak beroperasi
- Aktiva tetap yang belum dimanfaatkan

5. Aktiva Tak Berwujud

Aktiva tak lancar, tak berwujud masa manfaat lebih dari satu tahun, diperoleh dengan jumlah rupiah lebih besar dari jumlah prasyarat kapitalisasi, yang meliputi: Goodwill, Hak paten, hak cipta dan software.

6. Aktiva Lancar

Sumberdaya ekonomi yang dimiliki atau dikuasai dan dikendalikan PLN yang menjadi kas atau habis dipakai dalam operasi paling lama satu tahun.

Meliputi :

a. Kas dan Bank

Merupakan jumlah uang tunai diperusahaan dan disimpan di bank yang sewaktu-waktu dapat dipakai, yang demikian, dikuasai dan dikendalikan PLN untuk kegiatan operasi PLN baik perusahaan maupun pembangunan

b. Sertifikat Bank Indonesia

Surat berharga yang diterbitkan BI, memberikan bunga tertentu dan memberikan hak untuk menarik uang itu kembali

c. Piutang

Hak menagih sejumlah uang kepada yang bertanggungjawab melunasinya kurang dari satu tahun.

- d. Persediaan BBM
 - e. Pelumas dan Material Pemeliharaan
 - f. Pembayaran-pembayaran dimuka
 - g. Pembayaran Pajak dan Aktiva Lancar Lainnya.
7. Aktiva Lancar Lainnya
- Aktiva lancar yang belum termasuk dalam komponen aktiva lancar yang telah diuraikan sebelumnya
8. Modal
- Kekayaan bersih dalam seluruh aktiva PLN setelah dikurangi seluruh kewajiban PLN
9. Pendapatan Ditangguhkan
- Penerimaan dari masyarakat atas pembayaran penyambungan listrik
 - Akan diakui pendapatan secara bertahap (55 pertahun)
10. Kewajiban Jangka Panjang
- Kewajiban yang timbul dari peristiwa yang telah lalu
 - Dilunasi dengan pengorbanan sumberdaya ekonomi
 - Jangka pelunasan lebih dari satu tahun
11. Kewajiban Jangka Pendek
- Kewajiban kepada pihak lain karena peristiwa yang telah lalu
 - Harus diselesaikan dengan mengorbankan sumber daya ekonomi yang akan datang
 - Dalam jangka waktu tidak lebih dari satu tahun
12. Pendapatan Operasi
- Tambahan kotor aktiva PLN dan amortisasi pendapatan yang ditangguhkan sebagai akibat kegiatan utama PLN dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan PLN
13. Beban Operasi
- Pengorbanan sumberdaya ekonomi untuk kegiatan PLN dalam rangka menghasilkan dan mendistribusikan tenaga listrik selama satu periode.

Meliputi :

a. Pembelian tenaga listrik

Beban yang timbul karena pembelian tenaga listrik dari pihak lain untuk diberikan kembali kepada para pelanggan PLN

b. Pemakaian bahan bakar, minyak pelumas

Pemakaian bahan bakar dan minyak pelumas untuk menghasilkan tenaga listrik di pembangkitan dan lokasi lain selama satu periode

c. Beban pemeliharaan

Pengorbanan sumberdaya ekonomi untuk memelihara fasilitas PLN supaya siap digunakan dalam kegiatan pembangkitan, transmisi distribusi

d. Beban personalia

Pengorbanan sumberdaya ekonomi untuk aktivitas administrasi manajemen personalia dalam hubungannya dengan kegiatan PLN selama satu periode

e. Beban penyusutan

Alokasi harga perolehan (penganti) aktiva tetap selama satu periode

f. Beban Operasi Lainnya

Pengorbanan sumberdaya ekonomi yang tidak termasuk dalam biaya operasi tersebut diatas.

14. Pendapatan Diluar Operasi

Kenaikan bersih atas aktiva atau pengurangan kewajiban yang timbul dari kegiatan-kegiatan diluar operasi utama PLN.

III. GAMBARAN UMUM

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sejarah kelistrikan di Indonesia sejak tahun 1898 zaman pemerintahan Hindia Belanda. Perkembangan pengelolaannya waktu itu dilakukan pemerintah Hindia Belanda dengan perusahaan listrik swasta. Adapun perkembangan perusahaan listrik negara berdasarkan kurun waktunya dibagi 5 periode, yaitu :

1. Periode sampai tahun 1943 (perusahaan listrik Hindia Belanda)

Pembangunan kelistrikan yang dikelola daerah setempat seperti Elektriciteit Bedrif Batavia (1893), Elektriciteit Medan (1903), Elektriciteit Surabaya (1907), dialihkan keperusahaan swasta setelah perusahaan listrik yang berpusat dinegeri Belanda didirikan diwilayah Indonesia. Pendirian perusahaan listrik Belanda di Indonesia antara lain :

- a. Tahun 1913 perusahaan listrik NV. NIGM (kemudian berubah menjadi NV. OGIEM), wilayah operasi meliputi Batavia (Jakarta), Meester Cornelis (Jatinegara), Tangerang, Cirebon, Kebayoran lama, Medan, Tanjung karang (Lampung), Makasar (Ujung pandang), Manado.
- b. Tahun 1914 perusahaan listrik NV. ANIEM, wilayah operasinya Surabaya, Semarang, Yogyakarta, Bukittinggi, Pontianak dan Ambon.
- c. Tahun 1915 perusahaan listrik ELECRA, wilayah operasinya Tulungagung dan sekitarnya. Dalam tahun yang sama didirikan SEM, daerah operasinya Surakarta.
- d. Tahun 1923 / 1928 perusahaan listrik NV. GEBEO, daerah operasi Bandung, Bogor, serta kota seluruh Jawa Barat kecuali Cirebon dan Jakarta.
- e. Tahun 1925 perusahaan listrik OJEM, daerah operasi Panarukan.
- f. Tahun 1927 perusahaan listrik EMR, daerah operasi Rembang, Blora dan Bojonegoro.
- g. Tahun 1939 perusahaan listrik EMB, daerah operasi Banyumas.

2. Periode 1943 – 1945 (perusahaan listrik zaman Jepang)

Masa ini perusahaan listrik swasta milik Belanda di Indonesia dikuasai oleh Jepang dan yang di Jawa oleh Angkatan Darat Jepang diganti sebagai berikut :

- a. Jawa Denki Yogyakosha berpusat di Jakarta
- b. Seibu Jawa Denki Sha untuk wilayah Jawa Barat
- c. Chobu Jawa Denki Sha untuk wilayah Jawa Tengah
- d. Tobu Jawa Denki Sha untuk wilayah Jawa Timur

3. Periode 1945 – 1950 (setelah proklamasi kemerdekaan / masa revolusi)

Selama masa ini, didaerah yang dikuasai pemerintah Indonesia pengelolaan perusahaan listrik dilakukan oleh jawatan listrik dan gas. Pengambil alihan pimpinan kesatuan aksi karyawan listrik terjadi pada tanggal 21 september 1945, kemudian meluas ke Surabaya, Semarang, Bandung, Yogyakarta dan diluar Jawa. Pengambil alihan pimpinan perusahaan listrik dari penguasa Jepang secara keseluruhan dapat diselesaikan pada pertengahan bulan Oktober 1945 dan diserahkan kepada pemerintah (Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga) di Jakarta. Dengan penetapan Pemerintah No. 1/ SD/ 1945 tanggal 27 Oktober 1945 dijadikan hari listrik di Indonesia dan dibentuklah jawatan listrik dan gas di Yogyakarta.

Pada masa agresi militer Belanda I dan II, pengelolaan perusahaan listrik di Indonesia dilakukan sebagian oleh jawatan listrik dan Gas bersama perusahaan listrik swasta Belanda.

4. Periode 1951 – 1984 (Nasionalisasi Perusahaan Listrik Indonesia)

Perusahaan listrik asing di Indonesia antarlain :

- a. NV. ANIEM
- b. NV. GEBEO
- c. NV. OGEM

Yang kemudian perusahaan-perusahaan tersebut dikuasai oleh pemerintahan RI dengan nama Perusahaan Listrik Negara dibawah naungan Direktorat Jenderal Ketenagaan Departemen P.U.T.

Organisasi buruh SBLGI Non Vaksentral menuntut diadakannya nasionalisasi perusahaan listrik Belanda. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 163 tanggal

3 Oktober 1963 tentang nasionalisasi perusahaan listrik milik bangsa Belanda, maka perusahaan listrik NV. OGEM (1 Januari 1954) dan NV. ANIEM (1 Nofember 1954) digabungkan ke Jawatan Tenaga. Kemudian dibentuk PENUDITEL (Perusahaan Negara Untuk Distribusi Tenaga Listrik) dan PENUPETEL (Perusahaan Negara Untuk Pembangkit Tenaga Listrik) dibawah naungan Direktorat Jenderal Ketenagaan Kementrian P.U.T tahun 1958 DPR dan pemerintah RI mengeluarkan Undang-Undang tentang Nasionalisasi perusahaan Belanda dan PP RI No. 18 tentang Nasionalisasi Perusahaan Listrik dan Gas milik Belanda. Berdasar SK Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga No. P 25/ 45/ 17 tanggal 23 September 1958 Jawatan Tenaga diganti Perusahaan Listrik Negara.

Berdasarkan UU No. 67/ 1961 terbentuk Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU-PLN) yang mengelola Perusahaan Listrik dan Gas dalam satu wadah organisasi dan P.U.T No. 9/ PRT/ 1965 BPU – PLN dipecah menjadi Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan Perusahaan Negara (PGN). Keputusan PUTL No. 1/ PRT/ 1973 Perusahaan Listrik Negara menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara yang memiliki wewenang untuk merencanakan, membangun dan mendistribusikan tenaga listrik diseluruh wilayah RI. Kabinet Pembangunan III dibentuk Departemen Pertambangan dan Energi, PLN dan PGN berpindah lingkungan dari Departemen PUTL ke Departemen Pertambangan, sedangkan bidang ketenagaan ditangani Direktorat Jenderal ketenagaan (1981). Kabinet Pembangunan IV, Ditjen Ketenagaan berganti menjadi Ditjen Listrik dan Energi Baru (LEB) sehingga PLN dapat memusatkan fungsinya yaitu pembinaan program kelistrikan, pembinaan perusahaan kelistrikan, pengembangan energi baru.

5. Periode 1985 sampai sekarang

Tenaga listrik penting untuk kemakmuran, kesejahteraan rakyat, mendorong peningkatan kegiatan ekonomi, maka penyediaan, pemanfaatan dan pengelolaan tenaga listrik perlu ditingkatkan.

Untuk itu pemerintah RI dan DPR RI menetapkan UU No. 15/ 1985 tentang ketenaga listrikan. Untuk pengejawantahan UU tersebut ditetapkan PP RI No.

10/ 1989 tentang penyediaan dan pemanfaatan tenaga listrik dan PLN merupakan salah-satu pemegang kuasa usaha ketenaga listrikan. Dan PP RI No. 17/ 1990 tentang Perusahaan Umum (PERUM) Listrik Negara dengan visi menyediakan tenaga listrik untuk pemanfaatan umum dengan meningkatkan kesejahteraan rakyat dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata, mengusahakan keuntungan untuk membiayai, pengembangan dan penyediaan tenaga listrik selanjutnya, sebagai perintis usaha penyediaan tenaga listrik yang belum dilaksanakan pihak swasta.

Selanjutnya PP RI No. 23/ 1994 tentang perubahan status Perusahaan Listrik Negara menjadi PT. PLN (Persero) terhitung 1 Agustus 1994 dengan perubahan visi perusahaan yang modern yang efisien, tumbuh dan berkembang, citra baik dan mandiri, juga telah disahkan Menteri Kehakiman No. C2 - 11. 519 HT. 01.01 tahun 1994 dan diumumkan dalam tambahan Berita Negara No. 6731/ 1994.

PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa-Timur Area Pelayanan Jember merupakan suatu perusahaan persero. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penyaluran tenaga listrik yang disalurkan pada konsumen.

Saat ini PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa-Timur Area Pelayanan Jember berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 198 Jember.

3.2 Struktur Organisasi

Organisasi adalah bentuk perserikatan manusia untuk mencapai suatu tujuan bersama.

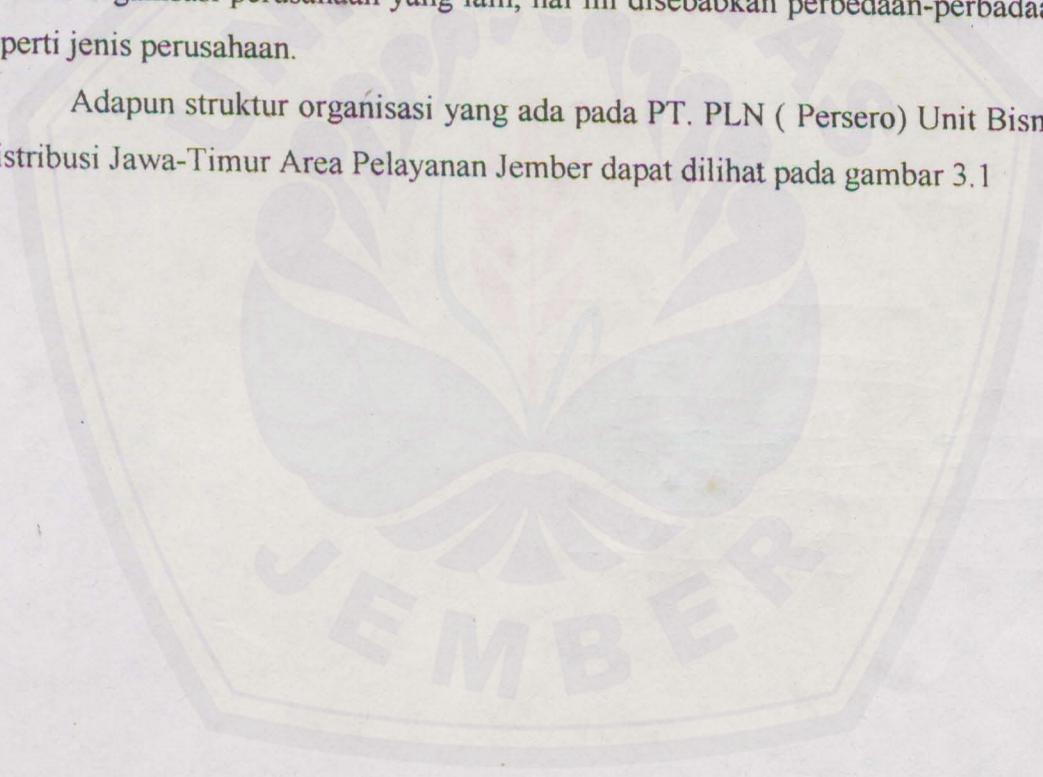
Dapat diambil 3 ciri organisasi yaitu:

1. Adanya sekelompok orang
2. Adanya hubungan-hubungan atau pembagian kerja antar orang-orang.
3. Adanya tujuan yang ingin dicapai

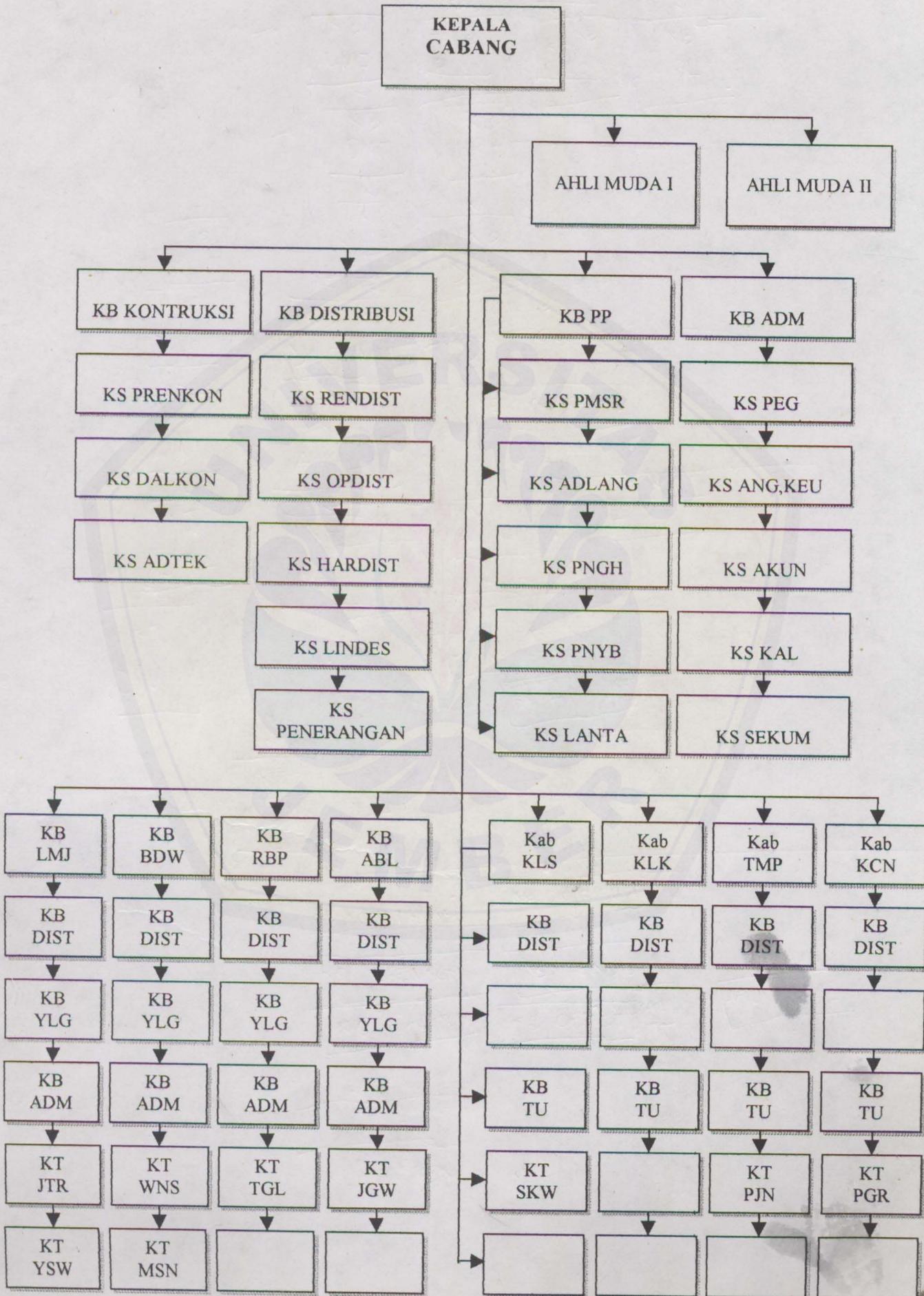
Organisasi dalam arti bagan atau struktur merupakan sistem dari suatu aktifitas dan gambaran secara skematis tentang kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang terdapat dalam suatu bagan untuk mencapai tujuan organisasi tertentu.

Setiap perusahaan yang masih aktif, dalam melaksanakan usahanya harus menetapkan tugas masing-masing bagian yang terkait, untuk itu diperlukan suatu struktur (bagan) organisasi, agar jelas tugas dari masing-masing bagian tersebut. Demikian juga pada PT. PLN (persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa-Timur Area Pelayanan Jember. Struktur perusahaan yang satu belum tentu sama dengan struktur organisasi perusahaan yang lain, hal ini disebabkan perbedaan-perbedaan seperti jenis perusahaan.

Adapun struktur organisasi yang ada pada PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa-Timur Area Pelayanan Jember dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1
Struktur Organisasi



Keterangan :

A. Kepala Cabang

Mempunyai tugas dan tanggungjawab antara lain:

1. Menyelenggarakan konsep kebijaksanaan teknis cabang berdasarkan program kerja
2. Menganalisis sasaran kerja cabang berdasarkan target perusahaan dengan berpedoman pada ketentuan PLN pusat.
3. Mengarahkan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan pendistribusian dan pembangkitan tenaga listrik
4. Mengendalikan kegiatan pemeliharaan dan penanganan pencurian tenaga listrik secara terpadu sebagai upaya mengurangi susut KWH teknis maupun nonteknis.
5. Memeriksa dan menandatangani bukti-bukti pengesahan, penerimaan dan pengeluaran uang cabang, surat dinas resmi lainnya yang menyangkut cabang sebagai upaya melaksanakan pengawasan dan pengendalian.
6. Menyusun usulan Rencana Anggaran Operasi (RAO) cabang untuk ditindak lanjuti kepada pimpinan wilayah / distribusi sebagai bahan rencana pelaksanaan tahun yang akan datang
7. Memeriksa secara uji mendadak terhadap bukti pengiriman uang penjualan rekening ke Bank PLN pusat dan mengecek hasil pencatatan stadmeter konsumen besar untuk kebenaran dan pelaksanaan
8. Mengarahkan dan membina rekanan cabang yang bergerak dibidang kelistrikan dalam pelaksanaan pekerjaan pembangunan dan pemeliharaan jaringan, serta penanganan gangguan memenuhi standar mutu pekerjaan yang mudah ditetapkan
9. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang sesuai kewajiban dan tanggungjawabnya.

B. Kepala bagian kontruksi

Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan administrsi kontruksi penyediaan tenaga listrik, serta bangunan sipil yang terkait untuk kesiapan pelaksanaanya.

Yang terbagi kepala seksi:

1. Kepala seksi perencanaan kontruksi

Bertugas mengatur dan mengarahkan kegiatan perencanaan pembangunan sarana penyediaan tenaga listrik dan bangunan sipil yang terkait untuk kesiapan pemasangan listrik

2. Kepala seksi pengendalian kontruksi

Bertugas untuk mengatur dan mengarahkan kegiatan pengendalian dan pelaksanaan saran penyediaan tenaga listrik dan bangunan sipil yang terkait guna kesesuaian dengan target penyelesaian

3. Kepala seksi administrasi tehnik

Bertugas untuk mengatur dan mengarahkan kegiatan administrasi tehnik kontruksi dan pelapor pelaksanaan pembangunan sarana penyediaan tenaga listrik dan bangunan sipil yang terkait guna kelancaran dan ketertiban administrasi.

C. Kepala Bagian Distribusi

Mengkoordinir, memberi petunjuk dan memberi pengarahan bawahan dilingkungan distribusi keandalan sistem yang berkaitan dengan penyaluran kontinuitas penyaluran tenaga listrik kepada pelanggan, serta melakukan penerbitan aliran listrik, memelihara kondisi jaringan sehingga kontinuitas dan keandalan jaringan tetap terjaga.

Yang terbagi dalam beberapa kepala seksi yaitu:

1. Kepala seksi perencanaan distribusi

Bertugas mengatur dan mengarahkan bawahannya dalam rangka penyusunan rencana kerja, SOP, pengoperasian dan pemeliharaan serta penyusunan RAO dan pemantauan pemutahiran data/ informasi jaringan distribusi sehingga dapat menunjang target yang telah ditetapkan.

2. Kepala seksi operasi distribusi

Bertugas untuk mengatur dan mengarahkan pelaksanaan manuver jaringan, perbaikan bangunan dan pengaturan jaringan yang berkaitan dengan pemasangan gardu, modifikasi dan perluasan jaringan agar keandalan pendistribusian tenaga listrik dapat terjaga dengan baik.

3. Kepala seksi operasi distribusi

Bertugas untuk mengatur rencana kegiatan, membagi tugas, membimbing bawahan, mengevaluasi hasil kerja bawahan dan menyusun program-program distribusi serta membantu laporan seksi pemeliharaan distribusi sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.

4. Kepala seksi listrik pedesaan

Bertugas untuk menyusun rencana dan evaluasi pengembangan dan pengusahaan listrik pedesaan sebagai bahan pelaksanaan pembangunan pengusahaannya.

5. Kepala seksi penerangan

Bertugas mengawasi serta memberi petunjuk dan membagi tugas-tugas kepada teknisi penerangan dan juru administrasi penerangan untuk kelancaran tugas penerangan sehingga sasaran penerangan dapat tercapai.

D. Kepala Bagian Pelayanan Pelanggan

Bertugas untuk mengkoordinir dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan bagian pelayanan pelanggan yang meliputi pemasaran, tata usaha pelanggan, penyambungan dan pemutusan serta pengolahan data guna kelancaran pelaksanaan.

Yang terbagi dalam beberapa kepala seksi :

1. Kepala seksi pemasaran

Bertugas untuk mengatur dan mengarahkan kegiatan seksi pemasaran meliputi rencana penjualan, penyuluhan dan pengembangan untuk pencapaian optimalisasi pemasaran tenaga listrik.

2. Kepala seksi Administrasi pelanggan

Bertugas untuk mengatur dan mengarahkan kegiatan seksi administrasi pelanggan meliputi pelayanan pada calon pelanggan, pencatatan jumlah pelanggan, jenis tarif dan golongan rekening guna kelancaran pelayanan.

3. Kepala seksi penagihan

Bertugas untuk mengatur dan mengarahkan seksi penagihan meliputi penagihan dan pengiriman rekening untuk pencapaian optimalisasi penagihan.

4. Kepala seksi penyambungan dan pemutusan

Bertugas untuk mengatur dan mengarahkan seksi penyambungan meliputi survei lokasi, pemeriksaan instalasi dan pemasangan SR/APP sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta kegiatan pemutusan apabila ada pelanggan yang tidak membayar dan terlambat sampai dengan beberapa bulan

5. Kepala seksi pengolahan data

Bertugas untuk mengatur dan mengarahkan kegiatan seksi pengolahan data meliputi aplikasi program pengolahan data, penyajian informasi dan penyimpanan data guna menciptakan sistem informasi yang memadai.

E. Kepala Bagian Administrasi

Bertugas untuk mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan bagian administrasi yang meliputi kepegawaian, anggaran dan keuangan, akuntansi, perbekalan dan kesekretariatan, untuk kelancaran dan ketertiban pelaksanaan.

Yang terbagi dalam beberapa seksi :

1. Kepala seksi kepegawaian

Bertugas untuk mengatur dan mengarahkan kegiatan kepegawaian yang meliputi pengembangan sumber daya manusia, tata usaha kepegawaian, kesejahteraan pegawai, keselamatan dan kesehatan kerja.

2. Kepala seksi anggaran dan keuangan

Bertugas untuk mengatur dan mengarahkan kegiatan dibidang anggaran dan keuangan yang meliputi penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja cabang, pengolahan dana, pengasuransian dan kegiatan perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

3. Kepala seksi akuntansi

Bertugas untuk mengatur dan mengarahkan kegiatan dibidang akuntansi meliputi pencatatan transaksi aktiva tetap, persediaan barang serta pembuatan laporan pembukuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

4. Kepala seksi perbekalan

Bertugas untuk mengatur dan mengarahkan kegiatan dibidang perbekalan, yang meliputi rencana persediaan dan pengadaan barang, peralatan perbekalan berdasarkan kebutuhan

5. Kepala seksi sekretariat dan umum

Bertugas untuk mengatur dan mengarahkan kegiatan kesekretariatan, meliputi surat menyurat, rumah tangga, kebutuhan fasilitas/ sarana kerja, dan pemeliharaan sarana kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3.3 Personalia Perusahaan

3.3.1 Lokasi Perusahaan

Lokasi PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa-Timur Area Pelayanan Jember terletak pada daerah strategis yang berada di Jalan Gajah Mada nomor 198 Jember. Pemilihan letak perusahaan selalu menjadi hal yang perlu mendapat perhatian sebelum perusahaan didirikan, agar perusahaan tersebut dapat melaksanakan usahanya dengan baik dan juga pemilihan letak perusahaan ini didasarkan atas motif ekonomi.

Adapun alasan pemilihan letak perusahaan tersebut agar berjalan dengan baik antara lain:

1. Letaknya yang strategis didalam kota
2. Memenuhi sarat sebagai kantor
3. Hubungan dengan relasi sangat menguntungkan karena dekat dengan perkotaan, masyarakat, Bank yang banyak menjadi relasi perusahaan
4. Letaknya ditepi jalan raya sehingga mudah diketahui masyarakat dan untuk transportasi mudah

3.3.2 Jumlah Pegawai

PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa-Timur Area Pelayanan Jember memiliki pegawai 204 orang seluruhnya adalah karyawan tetap, jumlah 204 tersebut sebanyak 104 orang tersebar didelapan kantor rayon/ ranting yang meliputi : Lumajang, Bondowoso, Rambipuji, Ambulu, Kalisat, Tempeh dan Kencong, sedangkan 100 karyawan lainnya dikantor cabang. Berikut ini penjelasan pembagian tenaga kerja dikantor cabang Jember.

Tabel 3.1

Daftar Pembagian Tenaga Kerja Dikantor Cabang Jember

NO	JABATAN	JUMLAH ORANG
01	Kepala cabang	1
02	Ahli muda	5
03	Kepala bagian kontruksi	1
04	Kepala sirenkon	1
05	Sirenkon	4
06	Kepala sidalkon	1
07	Sidalkon	2
08	Kepala Siadmtek	1
09	Siadmtek	-
10	Kepala Bagian Distribusi	1
11	Kepala Sirendis	1
12	Sirendis	2
13	Kepala Siopdis	1
14	Siopdis	1
15	Kepala Sihandis	1
16	Sihandis	6
17	Kepala Silides	1
18	Silindes	-

19	Kepala Sipenerangan	1
20	Sipenerangan	6
21	KBPP	1
22	Kepala Sisar	-
23	Sisar	9
24	Kepala siadlang	1
25	Siadlang	10
26	Kepala Sitagih	1
27	Sitagih	4
28	Kepala Sibung	1
29	Sibung	3
30	Kepala Silahta	1
31	Silahta	3
32	Kepala Basad	1
33	Kepala Sipeg ✓	1
34	Sipeg ✓	3
35	Kepala Siang keu ✓	1
36	Siang keu ✓	3
37	Kepala Siakun ✓	1
38	Siakun ✓	6
39	Kepala Sikal ✓	1
40	Sikal ✓	4
41	Kepala Sikum	1
42	Sikum	6

Sumber Data : PT. PLN (Persero) U. B. D. Jawa-Timur Area Pelayanan Jember

3.4 Kegiatan Pokok Perusahaan

Dalam upaya menunjang kebijakan perusahaan yang berorientasi kepada pelanggan maka perusahaan persero PLN mempunyai tugas pokok guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang senantiasa berkembang. Adapun tugas pokok dari PLN tersebut yaitu menyediakan energi listrik bagi kepentingan umum dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan, mencari keuntungan dari penjualan tenaga listrik di wilayah kerjanya.

Adapun fungsi pokok yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pengendalian konstruksi sarana penyediaan tenaga listrik
2. Pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik
3. Pengoperasian dan pemeliharaan jaringan tenaga listrik
4. Pelaksanaan penjualan tenaga listrik dan pengadministrasian pelanggan tenaga listrik
5. Pengelolaan sumberdaya manusia, keuangan, material dan administrasi

3.5 Maksud Dan Tujuan Perusahaan

Sesuai dengan pengalihan bentuk perusahaan pertanggal 16 Juli 1994 dari Perusahaan Umum (Perum) listrik Negara Berdasarkan PP. Nomor 17 Tahun 1990 menjadi Perusahaan Persero (Persero) Listrik Negara berdasarkan PP. Nomor 23 Tahun 1994, maka tentunya akan diikuti pula dengan perubahan pengelolaan perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas usaha penyediaan tenaga listrik serta mengurangi beban pendanaan pemerintah dengan menjadikan pengalihan sumber dan sendiri/ daya tarik bagi modal swasta atau saham-saham yang diterbitkan sesuai dengan ketentuan. Hal ini juga akan memberi peluang kepada PT. PLN (Persero) agar dapat menghadapi lingkungan masa depan bisnis ketenaga listrikan yang penuh persaingan, walaupun pengalihan bentuk perusahaan sebagaimana disebutkan diatas. Namun PT. PLN (Persero) harus tetap mengingat tujuan dan misinya sesuai UU Nomor 15 Tahun 1985 dan PP Nomor 23 Tahun 1994, maka sektor ketenaga listrikan didasarkan azas manfaat, keadilan dan pemerataan, kemandirian serta kelestarian lingkungan hidup, sedangkan

maksud didirikannya PT. PLN (Perero) adalah untuk mengusahakan penyediaan tenaga listrik dalam jumlah dan mutu yang memadai dengan tujuan antarlain :

1. Meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat secara adil dan merata serta mendorong peningkatan kegiatan ekonomi
2. Mengusahakan keuntungan agar dapat membiayai peyambungan penyediaan tenaga listrik untuk melayani kebutuhan masyarakat

Dengan demikian misi PT. PLN (Persero) mencakup dua peran yang harus dilaksanakan bersamaan yaitu :

1. Sebagai suatu Badan Usaha
Melakukan kegiatan usaha berdasarkan norma industri dan niaga yang sehat guna menjamin keberadaan dan pengembangan dalam jangka panjang.
2. Sebagai pelaksana pembangunan
Melakukan kegiatan yang bersifat sosial dan perintisan, seperti kelistrikan pedesaan dan daerah terpencil, sekalipun kegiatan tersebut tidak mendapatkan keuntungan.

Peran ganda tersebut harus dilakukan secara seimbang dan wajar dengan kendala langkanya sumber-sumber daya yang dimiliki dalam upaya memenuhi kebutuhan tenaga listrik yang terus meningkat.

3.6 Waktu Kerja Efektif

PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Cabang Jember menetapkan jam efektif selama 5 hari kerja kecuali piket. Waktu kerja efektif untuk hari senin sampai dengan kamis selama 8 jam kerja, sedangkan pada hari Jumat selama 7 jam untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2

Waktu Kerja di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Cabang Jember

No	Hari Kerja	Jam kerja	Jam Istirahat
01.	Senin s/d Kamis	07.30 – 16.00	12.00 – 12.30
02.	Jum'at	07.00 – 16.00	11.00 – 13.40
03.	Pengaduan gangguan 24 jam	-	-
04.	Sabtu libur kecuali piket	-	-

Sumber data PT. PLN (Persero) U. B. D. Jawa-Timur Area Pelayanan Jember



IV. HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata pada PT. PLN (Persero) Unit Distribusi Jawa-Timur Area Pelayanan Jember dilakukan dengan cara terjun langsung ke perusahaan untuk membantu aktivitas perusahaan terutama kegiatan yang berkaitan dengan bagian akuntansi.

4.1 Prosedur Pelayanan Permintaan Penyambungan Baru

Kebutuhan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari sangat beragam warna, baik itu kegiatan rutin yang perlu dikerjakan setiap hari ataupun yang dikerjakan secara berkala. Pekerjaan itu membutuhkan suatu yang bisa mendukung kelancaran pekerjaan seperti halnya alat-alat yang bisa mempermudah dalam penyelesaian pekerjaan yang dilakukan tersebut. Alat tersebut membutuhkan energi penggerak sebagai daya untuk menggerakkannya, apabila alat tersebut membutuhkan energi penggerak. Seperti halnya energi listrik yang merupakan salah satu sumber energi yang paling banyak digunakan. Seperti perusahaan misalnya adalah salah satu contoh yang paling besar dalam pemanfaatan sumber energi listrik.

Melihat kebutuhan yang sangat besar akan kebutuhan energi listrik tersebut maka pemerintah berusaha untuk memberikan pelayanan yang sangat berarti bagi kesejahteraan rakyatnya, yaitu dengan menyediakan sarana yang berupa sumber pembangkit tenaga listrik. Dalam hal ini PT. PLN merupakan perusahaan pembangkit tenaga listrik milik pemerintah, yang bertujuan untuk memenuhi akan kebutuhan tenaga listrik tersebut. Melihat hal itu PT. PLN sebagai perusahaan yang memberikan pelayanan bagi masyarakat tetap berusaha memberikan pelayanan yang terbaik untuk kepuasan pelanggannya termasuk pula dalam hal pelayanan terhadap penyambungan baru (pengadaan jaringan baru) PT. PLN tetap berusaha memperbesar kapasitas daya. Adapun permintaan penyambungan baru dapat dilihat dengan prosedur berikut.

Pelayanan permintaan penyambungan baru dapat dilakukan dengan dua macam cara, yaitu :

1. Sistem bukan paket

Sistem bukan paket adalah sistem pelayanan permintaan penyambungan listrik baru yang tidak termasuk pelayanan pemasangan instalasi pelanggan

2. Sistem paket

Pelayanan permintaan penyambungan tenaga listrik baru yang termasuk pelayanan pemasangan instalasi pelanggan

Petunjuk pelayanannya adalah sebagai berikut :

a. Pelayanan pendaftaran

1) Calon pelanggan menyerahkan identitas diri (foto copy KTP/ SIM) untuk diminta mengisi dan menandatangani formulir permintaan penyambungan baru (TUL 1-01) yang disediakan di loket Fungsi Pelayanan Pelanggan (FPL) dalam rangkap 2 yaitu : lembar asli, untuk FPL dan lembar ke 2 / tembusan untuk calon pelanggan sebagai tanda bukti terima. Kemudian FPL mencatat TUL 1-01 dalam agenda permintaan penyambungan baru dan diberi nomor agenda (TUL 1-01).

Adapun contoh formulir permintaan penyambungan baru dan agenda permintaan penyambungan baru dapat dilihat pada gambar 4.1 Dan tabel 4.1

2) Calon pelanggan mengirim surat permohonan penyambungan. Calon pelanggan dapat melakukan permohonan penyambungan dengan menggunakan mengirim surat. Pengiriman surat tersebut dapat dilakukan dengan surat faximile, telex, telepon yang kemudian akan dicatat dan di isi oleh FPL kedalam formulir permintaan penyambungan baru (TUL 1-01)

3) Pelayanan pemasaran keliling

Petugas PLN mendatangi lokasi calon pelanggan, data calon pelanggan dicatat dalam formulir TUL 1-01 untuk ditandatangani oleh calon pelanggan dan lembar kedua sebagai tanda terima permintaan.

Gambar 4.1

Bentuk Formulir Permintaan Penyambungan Baru

Nomor Agenda : A/ 00/ 07/ 27/ 001

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Suprpto Tanto

Alamat : Perum Biting Indah Blok C3-01

No. Pelanggan: GB001829-6

Tarif : R1

Daya :1300

Jember, 25-Maret-2001
Tandatangan peminta
(Suprpto Tanto)

Sumber Data : PT. PLN (Persero) U. B. D. Jawa-Timur Area Pelayanan Jember

Tabel 4.1

Agenda Permintaan Penyambungan Baru

NO. AGENDA	NAMA DAN LAMAT PEMINTA	TARIF/DAYA		TANGGAL/ NO.SURAT JAWABAN	JUMLAH HARI PELAYANAN	KETERANGAN
A/00/7/27/001	SUPRAPTO TANTO	R1	1300	7 Agustus 2001	-	Pasang baru
A/00/7/28/001	PR. BITING INDAH C3-01LAMIJAN JL. SRUJI 104 RT.II/RW. 04	R1	1300	8 Agustus 2001	-	Pasang baru

Sumber Data : PT. PLN (Persero) U. B. D Jawa-Timur Area Pelayanan Jember

b. Dokumen pendukung

Setiap permintaan penyambungan baru didukung dengan dokumen terdiri dari:

- 1) Foto copy KTP peminta/ identitas diri lainnya dari peminta dan atau calon pelanggan
- 2) Surat kuasa, apabila peminta bukan pelanggan yang bersangkutan
- 3) Rekening tetangga

c. Pengiriman data permintaan penyambungan baru

Semua informasi tentang penyambungan baru yang telah dicatat dalam agenda, kemudian akan dikirim ke fungsi perencanaan/ survei dalam bentuk formulir permintaan penyambungan baru (TUL 1-01)

d. Perencanaan/ Survei

Untuk mendukung proses pengambilan keputusan terhadap permintaan tersebut, ada kemungkinan perencanaan yang disurvei atau tidak perlu disurvei. Apabila data teknik sudah dapat disajikan di FPL, maka perencanaan tidak perlu disurvei terlebih dahulu. Kemudian data teknik disajikan di loket pelayanan, yang mana data tersebut harus selalu mutakhir

e. Jawaban semua permintaan penyambungan baru yang diterima, harus diterbitkan surat jawaban yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan disampaikan pada calon pelanggan dilampiri surat perjanjian jual beli tenaga listrik.

Adapun macam surat jawaban sebagai berikut diantaranya :

- 1) Surat jawaban penyambungan disetujui
- 2) Surat jawaban penyambungan tidak disetujui / ditangguhkan

Dalam hal permintaan penyambungan baru disetujui dan secara teknik tidak perlu dilakukan survei, maka pada saat itu juga akan diterbitkan Surat Jawaban Penyambungan Disetujui (SJPS) (TUL 1-03), sedangkan untuk Surat Jawaban Penyambungan Tidak Disetujui / Ditangguhkan (SJPT) (TUL 1-04). SJPS (TUL 1-03) atau SJPT (TUL 1-04) dibuat dalam rangkap tiga oleh FPL. Surat jawaban disampaikan oleh calon pelanggan sesuai jadwal ditetapkan.

f. Perjanjian jual beli tenaga listrik

Setiap penyambungan baru tenaga listrik harus dibuat perjanjian jual beli tenaga listrik/ form perjanjian jual beli tenaga listrik (PJTL/FPJTL) yang disiapkan oleh FPL.

PJTL disampaikan pada calon pelanggan bersama SJPS dan ditandatangani sebelum penyambungan BP/UJL

PJTL dibuat dalam beberapa rangkap sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang berlaku serta diberi nomor sesuai dengan ketentuan yang berlaku

g. Pemeriksaan instalasi pelanggan

Adapun sebelum penyambungan tenaga listrik ke instalasi pelanggan dari instalatir yang sah. Jaminan instalasi berisi antarlain informasi instalasi pelanggan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan aman untuk dilakukan penyambungan listrik dari instalasi PLN sesuai dengan daya yang tersambung dan tegangan nominal yang diperjanjikan. Jika PLN menghendaki gambar instalasi, maka pelanggan diminta menyerahkan gambar instalasi pelanggan.

Jaminan instalasi pelanggan (TUL 1-05) harus diserahkan ke PLN.

Berdasarkan jaminan instalasi pelanggan dan atau gambar instalasi, PLN dapat melakukan pemeriksaan instalasi pelanggan.

h. Pembayaran biaya

Pembayaran untuk penyambungan baru sesuai dengan Surat Jawaban Penyambungan Disetujui dan perjanjian jual beli tenaga listrik, kegiatannya meliputi : mencetak kuitansi, merekam rupiah dalam tanggal bayar. Pembayaran dilakukan di loket fungsi keuangan / kasir PLN. Tanda bukti penerimaan dibuatkan kuitansi (TUL 1-06) oleh FPL yang terdiri dari :

- kuitansi penerimaan BP dan tunggakan lainnya bila ada
- kuitansi penerimaan UJL

Untuk pembayaran BP dan UJL melalui loket keuangan, masing-masing dibuatkan kuitansi (TUL 1-06).

Masing-masing kuitansi dibuatkan dalam rangkap 2:

- lembar asli untuk pelanggan
- lembar kedua untuk fungsi keuangan / akuntansi

i. Perintah pelaksanaan pekerjaan

Setelah semua sudah diurus dan kedua belah pihak telah menandatangani persetujuan pemasangan jaringan baru, dan semua biaya telah dibayar oleh pihak pelanggan maka dari pihak PLN, kepada bagian distribusi koordinasi manajer UPJ. Memberikan surat perintah kepada bagian pelaksana pekerjaan. Yang disertai dengan berita acara serah terima pekerjaan dan berita acara penyerahan material. Adapun contoh berita acara serah terima pekerjaan dan berita acara penyerahan material dapat dilihat pada lampiran-lampiran, juga sekaligus mengirim surat pada calon pelanggan untuk dilaksanakan pemasangan jaringan.

Dimana pelaksanaan pekerjaan penyambungan ini semua material dan biaya-biaya yang dibutuhkan telah ada dan terhitung yang mana material tersebut berasal dari bagian gudang (Persediaan material). Adapun dalam pengadaan material ini dapat dilakukan dengan meminta pada bagian persediaan dengan menggunakan kartu Bon Pemakaian, Yang mana dalam kartu tersebut, telah tercantum semua jenis barang serta biayanya (harga masing-masing material yang dibutuhkan). Namun apabila material/ barang yang dikirim oleh bagian persediaan/ gudang tidak sesuai/ rusak maka bagian pelaksana akan memberitahukan pada bagian pengawas, yang kemudian pengawas persediaan akan mengirimkan kartu Bon Pengembalian Barang yang akhirnya barang tersebut mendapat penggantian dengan barang yang sejenis dan lebih baik/ tidak rusak. Contoh, Kartu Bon Pemakaian dan Kartu Bon Pengembalian Barang dapat dilihat dilampiran-lampiran.

Perincian biaya yang dibutuhkan diantar oleh bagian pelaksana yang kemudian diserahkan pada bagian akuntansi untuk dibuat rekapan dan dibuat daftar biaya dan kemudian dicetak. Adapun untuk biaya-biaya yang dibutuhkan dapat dilihat pada lampiran.

Dalam proses pelaksana pekerjaan bagian pengawas pekerjaan memeriksa kemajuan fisik pekerjaan dengan menerbitkan berita acara tentang pemeriksaan kemajuan fisik pekerjaan dilampiri dengan biaya-biaya dan material yang telah terpenuhi selama pelaksanaan dalam proses.

Setelah pelaksanaan pemasangan jaringan baru telah selesai dilaksanakan (menyala) maka pihak pelanggan baru menyerahkan surat yang menerangkan laporan fisik 100% artinya pelaksanaan pemasangan jaringan baru telah selesai dengan baik.

Kemudian setelah semua selesai maka surat-surat yang telah diterbitkan tersebut diserahkan pada bagian akuntansi untuk dijadikan laporan dalam pembukuan dan diarsip dibagian akuntansi.

j. Pelaksanaan penyambungan

Pelaksanaan penyambungan adalah fungsi penyambungan dan kegiatannya meliputi :

Pencetakan Perintah Kerja (PK), Berita Acara Pemasangan Sambungan Tenaga Listrik (BA) dan Pembuatan Data Pelanggan (PDL).

a. Perintah Kerja (PK) TUL 1-09, dilakukan setelah proses pembayaran BP dan UJL oleh calon pelanggan dan ditandatangani kepala cabang / ranting atau pejabat yang ditunjuk.

b. Berita Acara Pemasangan SL

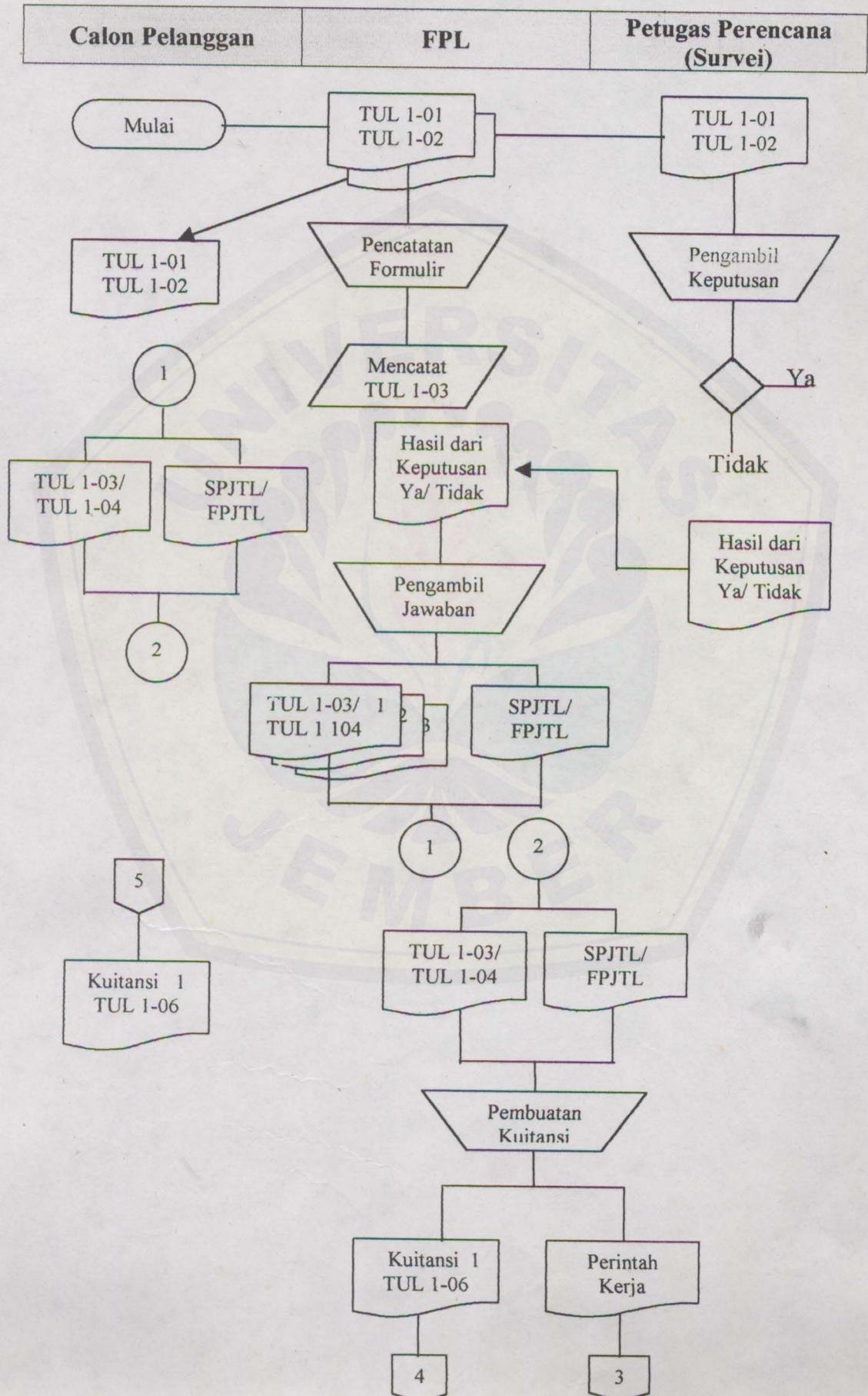
TUL 1-10 dibuat rangkap 2 yaitu : lembar pertama untuk fungsi penyambungan dan lembar kedua untuk fungsi pelayanan pelanggan. Dan ditandatangani oleh kepala cabang / ranting dan atau pejabat yang ditunjuk

c. Perubahan Data Pelanggan

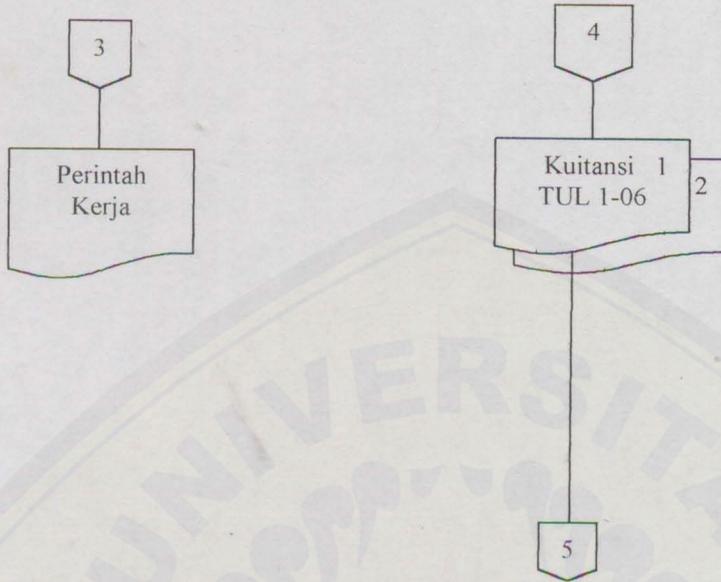
PDL (TUL 1-11) dipakai untuk meremajakan Data Induk Pelanggan (DIL).dibuat rangkap 2 yaitu : rangkap pertama untuk fungsi pengolahan data dan lembar kedua untuk FPL. Kemudian dibuatkan amplop arsip langganan (TUL 1-13) dan disimpan sendiri.

Prosedur pelayanan permintaan sambungan baru dapat dilihat pada gambar 4.3.

Gambar 4.3
Flowchart Prosedur Permintaan Penyambungan Jaringan Baru



Instalasi Penyambungan	Kasir
-------------------------------	--------------



Sumber Data : PT. PLN (Persero) U. B. D. Jawa-Timur Area Pelayanan Jember

Tabel 4.2
Daftar Uang Jaminan Langganan

Golongan tarif	Batas daya	Biaya Beban (Rp/ kVA/ bulan)
S.2/TR	1300 VA s/d 2200 VA	11.000
S.2/TR	Diatas 2200 VA s/d 200 kVA	14.000
S.3/TM	Diatas 200 kVA	15.500
R.1/TR	900 VA	4.633
R.1/TR	1300 VA s/d 6600 VA	17.000
R.3/TR	Diatas 6600 VA	26.800
B.1/TR	900 VA, 1300 VA s/d 2200 VA	16.500
B.2/TR	Diatas 2200 VA s/d 200 kVA	19.000
I.1/TR	900 VA, 1300 VA s/d 14kVA	17.000
I.2/TR	Diatas 14 kVA s/d 200kVA	18.000
I.3/TM	Diatas 200kVA	16.000
I.4/TT	30000 kVA keatas	15.500

Sumber Data : PT. PLN (Persero) U. B. D. Jawa-Timur Area Pelayanan Jember

4.2 Prosedur Pelayanan Permintaan Penyambungan Sementara

Permintaan penyambungan sementara dapat diberikan untuk :

1. Bangunan / persil yang sudah mendapat sambungan tenaga listrik yang sah

- a) Pelayanan pendaftaran

Proses pelayanan penyambungan sementara sama dengan permintaan sebelumnya

- b) Dokumen pendukung

Setiap permintaan penyambungan sementara didukung dengan dokumen, yaitu copy rekening listrik, KTP.

c) Pengiriman data

- Apabila peminta tidak perlu di survei, maka data permintaan yang telah direkam tidak perlu dikirim ke fungsi perencanaan
- Apabila perlu dilakukan survei, maka semua informasi tentang permintaan penyambungan sementara yang telah direkam akan dikirim ke fungsi perencanaan

d) Jawaban

- a. Permintaan penyambungan sementara yang tidak perlu disurvei diberikan jawaban dengan menggunakan surat jawaban disetujui (TUL 1-03) yang mencantumkan biaya yang harus dibayar, daya terpasang dan tanggal pasang maupun tanggal bongkar.
- b. Permintaan penyambungan sementara yang perlu disurvei jawaban diberikan berdasarkan hasil survei.

e) Pembayaran biaya

Pembayaran dilakukan di loket fungsi keuangan / kasir PLN. Tanda bukti penerimaan dibuatkan kuitansi TUL 1-06 oleh FPL, yaitu :

1. kuitansi penerimaan biaya administrasi penyambungan sementara dan tunggakan lainnya bila ada.
2. Kuitansi penyesuaian UJL.
3. Untuk pembayaran biaya administrasi penyambungan sementara dan tunggakan lain bila ada serta pembayaran biaya penyesuaian UJL, dibuatkan kuitansi TUL 1-06 rangkap dua, yaitu :
 - lembar asli untuk pelanggan
 - lembar kedua untuk fungsi keuangan/ akuntansi

f) Pelaksanaan penyambungan sementara dan pembongkaran

Berdasarkan kuitansi pembayaran biaya (TUL 1-06), maka fungsi pelayanan pelanggan akan menyiapkan PK untuk pelaksanaan penyambungan. Dengan berita acara pemasangan dan penyambungan sementara BA penghentian penyambungan sementara setelah jatuh tempo.

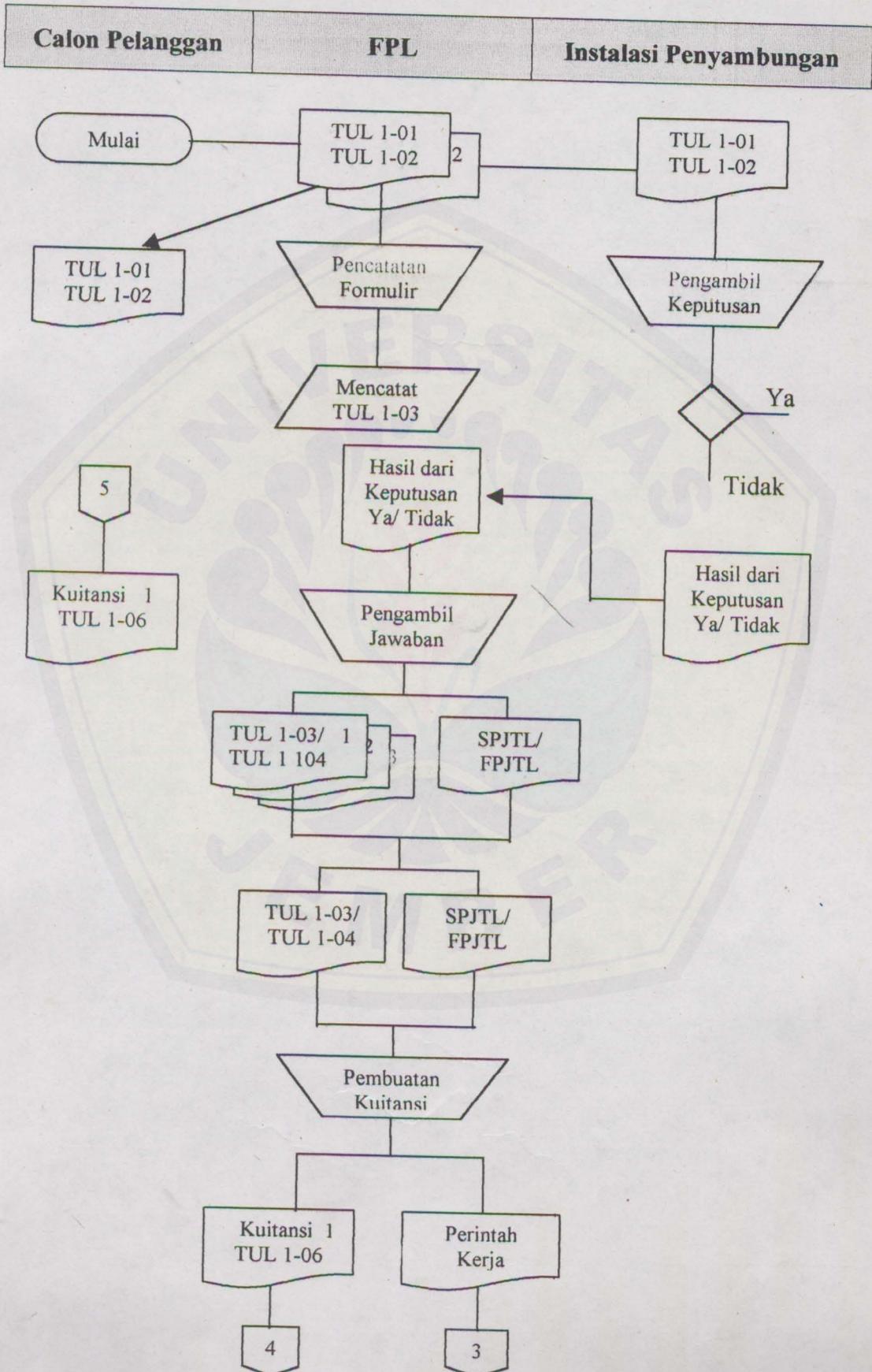
2. Bangunan/ persil yang belum mendapatkan sambungan tenaga listrik yang sah.
 - a. Proses pelayanan mulai permintaan sampai pelaksanaannya sama dengan permintaan sebelumnya
 - b. Dokumen pendukung
 - c. Setiap permintaan penyambungan sementara didukung dengan dokumen terdiri dari :
 - Copy KTP/ identitas diri
 - Gambar/ denah lokasi penggunaan penyambungan sementara (bila perlu)
 - Surat kuasa, apabila peminta bukan pelanggan yang bersangkutan.

Proses pelayanan permintaan penyambungan sementara dapat dilihat pada gambar 4.4.

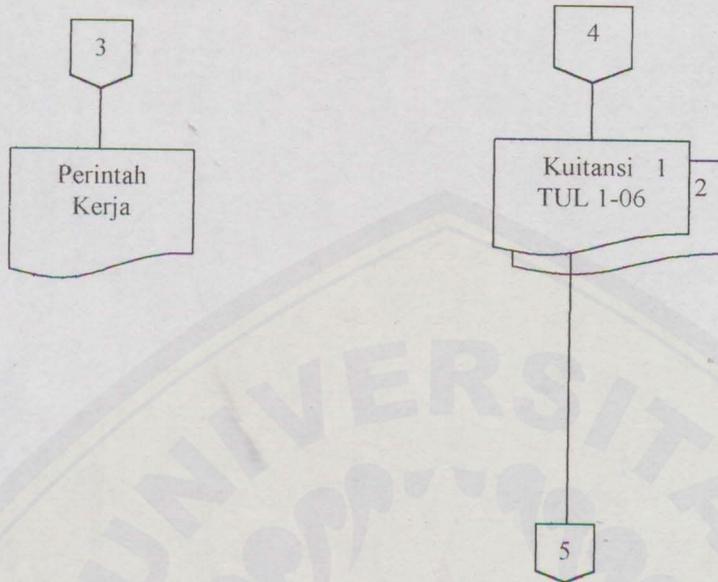
4.3 Prosedur Pelayanan Permintaan Pengaduan Pelanggan

1. Pengaduan perbaikan/ pergeseran instalasi PLN adalah permintaan perbaikan/ pergeseran instalasi PLN untuk kepentingan pelanggan yang bersangkutan
 - a. Pelayanan pendaftaran prosesnya sama dengan permintaan sebelumnya dan menandatangani formulir pengaduan pelanggan (TUL 1-14)
 - b. Dokumen pendukung hanya menyerahkan data identitas diri pemohon atau kuasanya dan copy rekening listrik bulan terakhir
 - c. Pengecekan kewajiban pelanggan apabila ada tunggakan yang belum diselesaikan
 - d. Perencanaan/ survei dengan data teknik di lapangan, dilakukan dengan menggunakan formulir survei
 - e. Pada surat jawaban dicantumkan besarnya biaya administrasi perbaikan termasuk tunggakan rekening listrik dan atau kewajiban lainnya
 - f. Proses pembayaran sama dengan proses permintaan sebelumnya
 - g. Pelaksanaanya FPL menyiapkan PK dan BA

Gambar 4.4
Flowchart Prosedur Permintaan Penyambungan Sementara



Instalasi Penyambungan	Kasir
------------------------	-------



Sumber Data : PT. PLN (Persero) U. B. D. Jawa-Timur Area Pelayanan Jember

2. Pengaduan lain-lain

Yang dimaksud pengaduan lain-lain adalah penerimaan pengaduan diluar tersebut diatas, misalnya yang bersifat :

Teknis, seperti :

- APP hilang
- Tegangan tidak sesuai
- Gangguan tehnik dan lain-lain yang selanjutnya akan diproses oleh fungsi yang lain.

4.4 Prosedur Perlakuan Akuntansi Atas Pemasangan Jaringan Baru

Prosedur perlakuan akuntansi pada PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa-Timur Area pelayanan Jember tentang biaya pemakaian material untuk pemasangan jaringan baru dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pihak pelaksana pekerjaan meminta pada bagian pengendalian persediaan, yang kemudian bagian pengendalian persediaan akan menerbitkan surat pada bagian gudang untuk mengeluarkan material yang dibutuhkan. Bagian gudang akan memberikan sejumlah material yang dibutuhkan disertai dengan perhitungan biayanya. Adapun pencatatan jurnal atas pemakaian material adalah sebagai berikut :

- a. Material pemeliharaan
 - D 5XXX / 6XXXX Biaya Operasi
 - K 1023X / Material Pemeliharaan
- b. Material PDP
 - D 4XXXX PDP Kontruksi
 - K 49XXX Material PDP
- c. Material Cadang
 - D 5XXX / 6XXX Biaya Operasi
 - D 3XX9XX Penyusutan Material Cadang
 - K 2XX9XX Material Cadang

Bagian pengendalian kemudian merekap jurnal-jurnal yang telah dibuat sebelumnya, sesuai nomer urut kode. Sedangkan nama rekening yang direkap antaralain :

- a. HAR (Material Pemeliharaan)
- b. PDP (Pekerjaan Dalam Pelaksanaan), yang terdiri dari :
 - rekap biaya pekerjaan
 - daftar ikhtisar pandangan bulanan

kemudian hasil dari rekapan tersebut akan diposting kedalam buku besar, yang berasal dari hasil proses transfer PDP.

Jurnal memorial transfer PDP yaitu :

- a. D : PDP
K : Biaya PDP
- b. D : Biaya PDP
K : Pembebanan Biaya Overhead

Setelah pempostingan dilakukan maka hasil dari proses berikutnya adalah dapat mengetahui laporan realisasi PDP yang sebenarnya sampai akhirnya PDP dapat terselesaikan 100%. PDP yang terselesaikan 100% tersebut dapat diakui sebagai aktiva, jurnalnya adalah :

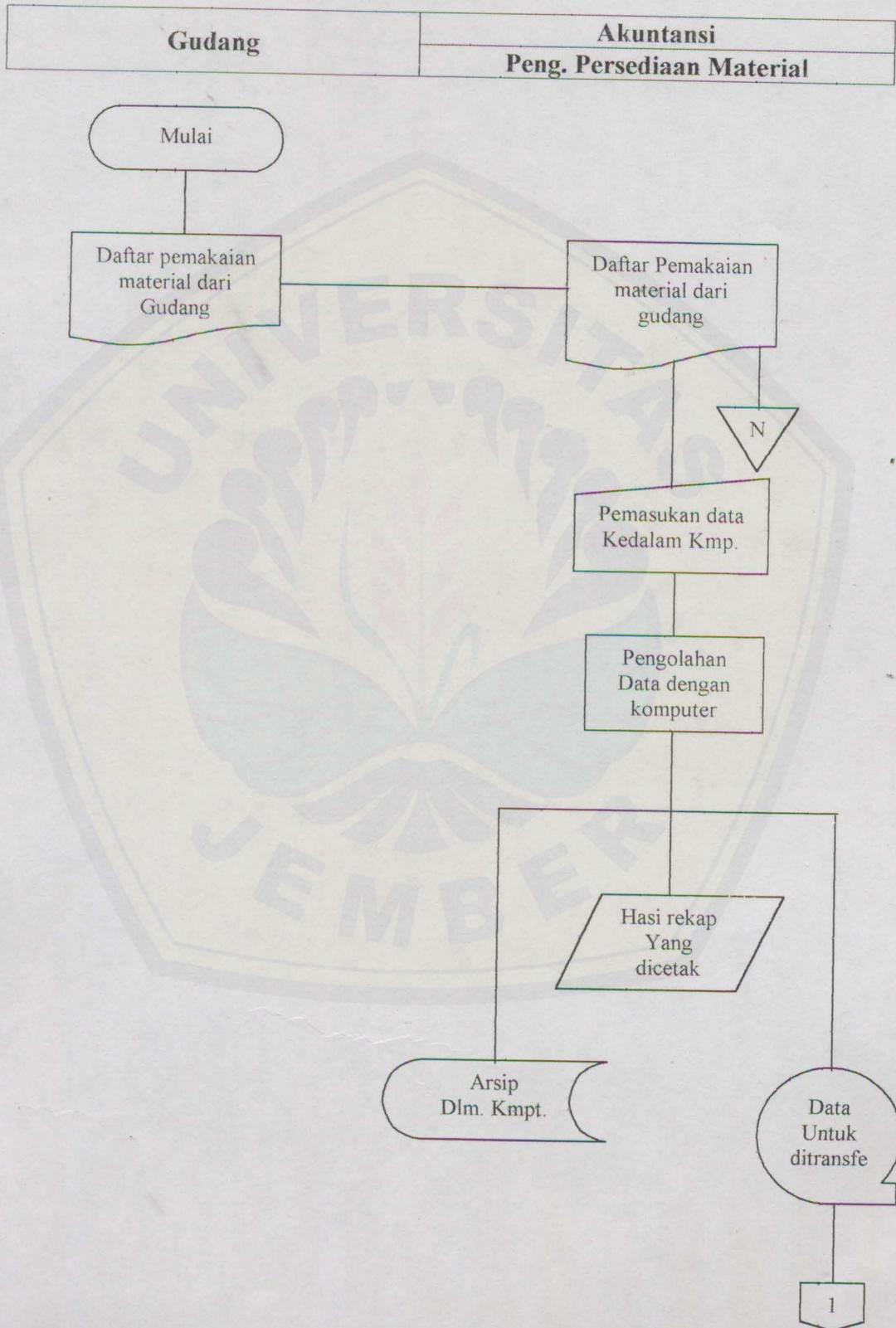
- D : Aktiva
K : PDP

Pada saat itu juga perhitungan penyusutan dapat dimulai/ dilakukan, sedangkan jurnalnya adalah :

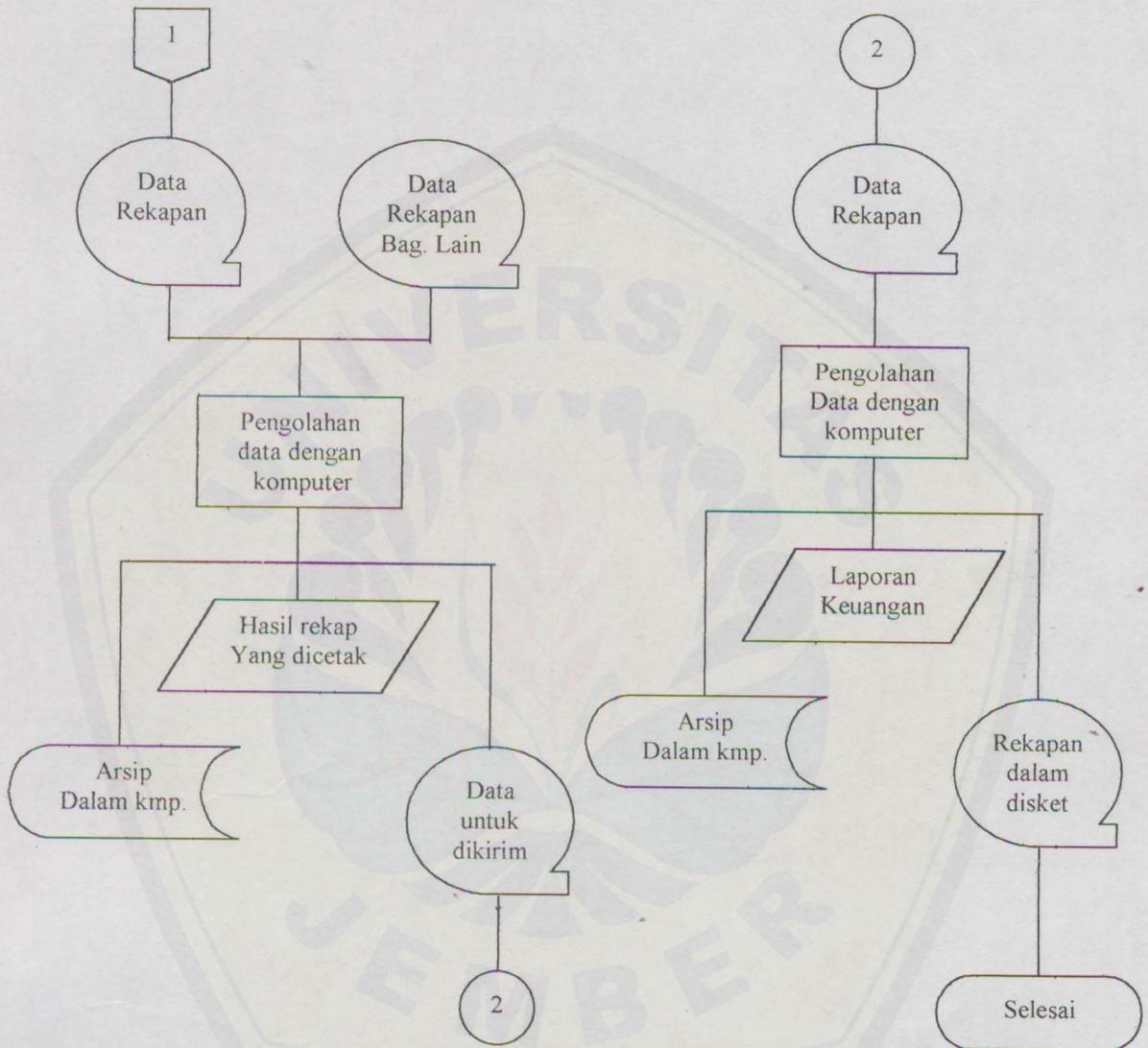
- D : Biaya/ Akumulasi Penyusutan
K : Aktiva

Untuk lebih jelasnya prosedur perlakuan akuntansi terhadap biaya pemasangan jaringan baru dapat dilihat pada gambar 4.5.

Gambar 4.5
Flowchart Prosedur Perlakuan Akuntansi Terhadap Biaya Pemasangan Jaringan Baru



Akuntansi	
Merekap Beberapa Laporan	Akuntansi Umum



Sumber Data : PT. PLN (Persero) U. B. D. Jawa-Timur Area Pelayanan Jember

4.5 Kegiatan-Kegiatan Yang Dilakukan Selama Praktek Kerja Nyata

Selama pelaksanaan Praktek Kerja Nyata, pelaksana ditempatkan pada bagian akuntansi, yang ditugaskan untuk meng-entry data-data masukan yang berkenaan dengan biaya-biaya yang dibutuhkan dalam proses pemasangan jaringan baru. Tugas yang diberikan pada pelaksana yaitu menitik beratkan pada penghitungan biaya material dan biaya upah para pekerja yang dibutuhkan untuk keperluan pemasangan jaringan baru dan perawatan/ perbaikan jaringan yang mengalami kerusakan/ gangguan. Adapun urutan tugas yang pelaksana lakukan dapat kami gambarkan sebagai berikut :

1. Membantu memasukkan dan mencetak daftar laporan persediaan, pengadaan, dan pengeluaran

Contoh tabel dan cara mengisi dapat dilihat pada tabel 4.3.

Keterangan :

1. No.

Diisi dengan nomor urut

2. Uraian

Diisi dengan persediaan awal, pengadaan / penerimaan, pengeluaran dan saldo akhir

3. Material Investasi, meliputi :

- a. Trafo

Diisi dengan saldo jumlah saldo awal persediaan, jumlah penerimaan, jumlah pemakaian

- b. Switchgear dan jaringan

Diisi dengan jumlah persediaan awal switchgear dan jaringan, jumlah penerimaan, jumlah pemakaian

- c. Kabel

Diisi dengan jumlah persediaan awal kabel, jumlah penerimaan, jumlah pemakaian

- d. Alat ukur pembatas dan kontrol

Diisi dengan jumlah persediaan awal alat ukur pembatas dan kontrol, jumlah penerimaan, jumlah pemakaian

e. Persediaan umum

Diisi dengan jumlah persediaan awal persediaan umum, jumlah penerimaan, jumlah pemakaian

f. Jumlah

Diisi dengan total dari trafo, switchgear dan jaringan, kabel, alat ukur pembatas dan kontrol dan persediaan umum

2. Membantu mengisi dan mencetak daftar pekerjaan dalam pelaksanaan konstruksi perjenis

Contoh tabel dan cara pengisiannya dapat dilihat pada tabel 4.4.

Keterangan :

1. Kode akun

Diisi dengan nomer kode sesuai rekening

2. Jenis

Diisi dengan jenis rekening

3. Saldo

Diisi dengan saldo awal bulan

4. Mutasi murni bulan berjalan, yang terdiri dari :

a. Penambahan

Diisi dengan jumlah tambahan jenis-jenis material

b. Pengurangan

Diisi dengan jumlah pengurangan jenis jenis material

5. Saldo

Diisi dengan saldo ahir bulan

3. Membantu mengisi dan mencetak daftar ikhtisar biaya investasi (penambahan PDP konstruksi)

Contoh dan cara pengisian tabel dapat dilihat pada tabel 4.5.

Keterangan :

1. Fungsi

Diisi dengan jenis-jenis pembangkitan, Transaksi, Tata usaha langganan

2. Pemakaian material

Diisi dengan jumlah biaya material yang terpakai

3. Jasa borongan

Diisi dengan upah jasa borongan

4. Tanah

Diisi dengan penambahan aktiva tetap tanah

5. Pembebanan biaya overhead, yang meliputi :

a. Kepegawaian

Diisi dengan upah/ gaji pegawai

b. Biaya pinjaman

Diisi dengan biaya untuk pinjaman

c. Selisih kurs

Diisi dengan laba / rugi atas selisih kurs pada bulan pencatatan

d. Lainnya

Diisi dengan biaya-biaya lainnya

e. Biaya penyusutan

Diisi dengan jumlah penyusutan

f. Pengurangan (STP, ATBM, dll)

Diisi dengan jumlah setelah dikurangi atas pemakaian/ biaya yang digunakan

4. Membantu memasukkan data rekapitulasi aktiva tetap

Dalam hal ini pelaksana bertugas memasukkan data sekaligus merekap aktiva tetap menurut kode akun, dimana kolom rekapan tersebut terdiri dari :

1. nomor urut

2. kode perkiraan

3. harga perolehan

4. beban penyusutan bulan ini

5. beban penyusutan s/d bulan ini

6. akumulasi penyusutan

7. nilai buku

contoh tabel rekapitulasi aktiva tetap dan cara pengisiannya dapat dilihat pada tabel 4.6

5. Membantu memasukkan data rekapitulasi PDP

Dalam hal ini pelaksana bertugas memasukkan data sekaligus merekap realisasi PDP.

Yang mana kolom rekapan tersebut terdiri dari :

- nomor
- material
- jasa borongan
- overhead, terdiri dari :
 - a. lain-lain
 - b. gaji/ upah
 - c. jumlah
 - d. total
 - e. perkiraan

Contoh tabel rekapitulasi PDP dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.3
Laporan persediaan, pengadaan, pengeluaran
LAPORAN PERSEDIAAN, PENGADAAN, PENGELUARAN
PERIODE / BULAN : FEBRUARI 2002

NO.	URAIAN	MATERIAL INVESTASI (PDP)					Jumlah
		TRAFO	SWITCGEAR & JARINGAN	KABEL	ALAT UKUR PEMBATAAS & KONTROL	PERSEDIAAN UMUM	
I	2	14036002	14036003	14036004	14036005	14036007	8=3S/D7
		3	4	5	6	7	
I.	PERSEDIAAN AWAL	31,848,498	185,263,149	96,294,533	223,790,115	1,208,367	538,404,962
II.	PENGADAAN/ PENERIMAAN	88,761,004	355,397,464	521,002	11,975,924	108,531,241	565,186,635
	II.1 Pelimpahan dari proyek	0	0	0	0	0	0
	II.2 Penerimaan dari PLN pusat	0	0	0	0	0	0
	II.3 Penerimaan dari Wilayah lain	0	0	0	0	0	0
	II.4 Penerimaan dari PLN Dist. Jatim	88,761,004	353,112,000	0	11,635,300	108,522,207	562,030,511
	II.5 Penerimaan dari Cabang lain	0	0	0	0	0	0
	II.6 Penerimaan dari Ranting	0	0	0	0	0	0
	II.7 Pembelian lokal	0	0	0	0	0	0
	II.8 Barang-barang retur (Kode 3)	0	0	0	0	0	0
	II.9 Pindahan dari Material HAR	0	377,950	25,704	0	0	403,654
	II.10 Pindahan dari material ATB	0	123,414	495,298	40,622	0	659,334
	II.11 Lain-lain (Kode 5/Memo/Selisih hrg)	0	1,778,532	0	300,002	0	2,078,534
		0	5,568	0	0	9,034	14,602
III.	PENGELUARAN	93,010,369	54,144,493	32,182,191	16,888,668	61,519,855	257,75,576
	III.1 Pengiriman ke Proyek	0	0	0	0	0	0
	III.2 Pengiriman ke PLN Pusat	0	0	0	0	0	0
	III.3 Pengiriman ke Wilayah lain	0	0	0	0	0	0
	III.4 Pengiriman ke PLN Dist. Jatim.	0	0	0	0	0	0
	III.5 Pengiriman ke Cabang Lain	0	0	0	0	0	0
	III.6 Pengiriman ke Ranting/ Cabang	0	0	0	0	0	0
	III.7 Pemakaian investasi (R4)	0	0	0	0	0	0
	III.8 Pemakaian (Swakarya, Cad, PFK)	4,249,365	11,488,161	14,574,874	12,580,258	29,440	42,922,098
	III.9 Dipindahkan ke HAR/ Mat. Cadang	88,761,004	0	0	0	61,462,707	150,223,711
	III.10 Dipindahkan ke ATB	0	42,656,332	17,607,317	4,293,808	27,708	64,585,165
	III.11 Lain-lain (Kode 5/Memo/selisih hrg)	0	0	0	14,602	0	14,602
IV.	SALDO AKHIR	27,599,133	486,516,120	64,633,344	218,877,671	48,219,753	845,846,021

Tabel 4.4
Pekerjaan dalam pelaksanaan – konstruksi per jenis

PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN – KONSTRUKSI PER JENIS
PERIODE 28 FEBRUARI 2002

Kode Akun	Jenis	Saldo Per 01 Pebruari 2002	Mutasi Murni Bulan Brjalan		Slido Per 28 Pebruari 2002
			Penambahan	Pengurangan	
1	Bangunan dan kelengkapan Halaman	0	0	0	0
2	Bangunan saluran air & perlengkapan	0	0	0	0
3	Jalan sepur samping	0	0	0	0
4	Instalasi dan mesin	0	0	0	0
5	Reaktor nuklir	0	0	0	0
6	Perlengkapan penyaluran tenaga listrik	0	0	0	0
7	Gardu induk	0	0	0	0
8	Saluran udara tegangan tinggi	0	0	0	0
9	Kabel dibawah tanah	0	0	0	0
10	Jaringan distribusi	4,806,545	0	0	0
11	Gardu distribusi	11,419,812	0	377,950	15,848,407
12	Perlengkapan lain-lain distribusi	0	36,108,931	0	36,108,391
13	Perlengkapan pengolahan data	0	26,128,846	21,894,677	4,234,169
14	Perlengkapan transmisi data	0	0	0	0
15	Perlengkapan telekomunikasi	0	0	0	0
16	Perlengkapan umum	0	0	0	0
17	Kendaraan bermotor dan Alat yang mobil	0	0	0	0
18	Material cadang	0	0	0	0
19	Tanah dan Hak atas Tanah	4,806,545	73,657,049	22,272,627	56,190,967
	Sub Total.....	0	0	0	0
	Total	4,806,545	73,657,649	22,272,627	56,190,967

Tabel 4.5
Ikhtisar biaya investasi (penambahan PDP konstruksi)

IKHTISAR BIAYA INVESTASI (PENAMBAHAN PDP KONSTRUKSI)
(PERIODE S/D 28 FEBRUARI 2002)

Fungsi (1)	Jumlah (2=3 s/d 9)	Pemakaian Material (3)	Jasa Borongan (4)	Tanah (5)	Pembebanan Biaya Overhead			BI. Penyusutan (10)	Pengurangan (STP,ATBM,dll) (11)
					Kepegawaian (6)	Biaya Pinjaman (7)	Selisih kurs (8)		
PEMBANGKITAN :									
PLTA	0	0	0	0	0	0	0	0	
PLTU	0	0	0	0	0	0	0	0	
PLID	0	0	0	0	0	0	0	0	
PLTG	0	0	0	0	0	0	0	0	
PLTP	0	0	0	0	0	0	0	0	
PLTG/U	0	0	0	0	0	0	0	0	
Sub Total	0	0	0	0	0	0	0	0	
TRANSMISI :									
Transmisi	0	0	0	0	0	0	0	0	
Tele informasi data	0	0	0	0	0	0	0	0	
Sub Total	0	0	0	0	0	0	0	0	
SISTRIBUSI :									
Distribusi	113,404,473	74,954,140	22,385,550	0	16,064,783	0	0	0	
Unit Pengatur Distribusi	0	0	0	0	0	0	0	57,213,506	
Subtotal	113,404,473	74,954,140	22,385,550	0	16,064,783	0	0	57,213,506	
T. U. LANGGANAN	0	0	0	0	0	0	0	0	
LAINNYA :									
TU Kantor Pusat	0	0	0	0	0	0	0	0	
TU Bukan Kt. Pusat	0	0	0	0	0	0	0	0	
Gudang dan Persed. Bahan	0	0	0	0	0	0	0	0	
Bengkel	0	0	0	0	0	0	0	0	
Laboratorium	0	0	0	0	0	0	0	0	
Jasa-jasa Teknik	0	0	0	0	0	0	0	0	
Wisma dan Rumah Dinas	0	0	0	0	0	0	0	0	
Telekomunikasi	0	0	0	0	0	0	0	0	
Rupe-Rupe Jasa Umum	0	0	0	0	0	0	0	0	
Pendidikan dan Latihan	0	0	0	0	0	0	0	0	
Sub Total	0	0	0	0	0	0	0	0	
TOTAL	113,404,473	74,954,140	22,385,550	0	16,064,783	0	0	57,213,506	

Tabel 4.6
Rekapitulasi Aktiva Tetap

REKAPITULASI AKTIVA TETAP MENURUT KODE AKUN
PERSEK/ CAB SETELAH THN REVALUASI
Per : 31-01-2002

Tahun Perolehan : A

Pusat Aktivitas : PLN CAB. Jember

No Urut	Kode Perkiraan	Harga Perolehan	Beban Penyusutan bulan ini	Beban Penyusutan s/d Bulan ini	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
	Jumlah					

Catatan : 13-Februari-2002

Sumber Data : PT. PLN (Persero) U.B.D. Jawa-Timur Area Pelayanan Jember

Tabel 4.7
Rekapitulasi Realisasi PDP

REKAPITULASI REALISASI PDP
S/D BULAN. JANUARI 2002

NO. URUT	MATERIAL	JASA BORONG AN	OVERHEAD			TOTAL	PERKIRAAN
			LAIN-LAIN	GAJI/ UPAH	JUMLAH		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
TOTAL							

Sumber Data : PT. PLN (Persero) U.B.D. Jawa-Timur Area Pelayanan Jember

V. KESIMPULAN

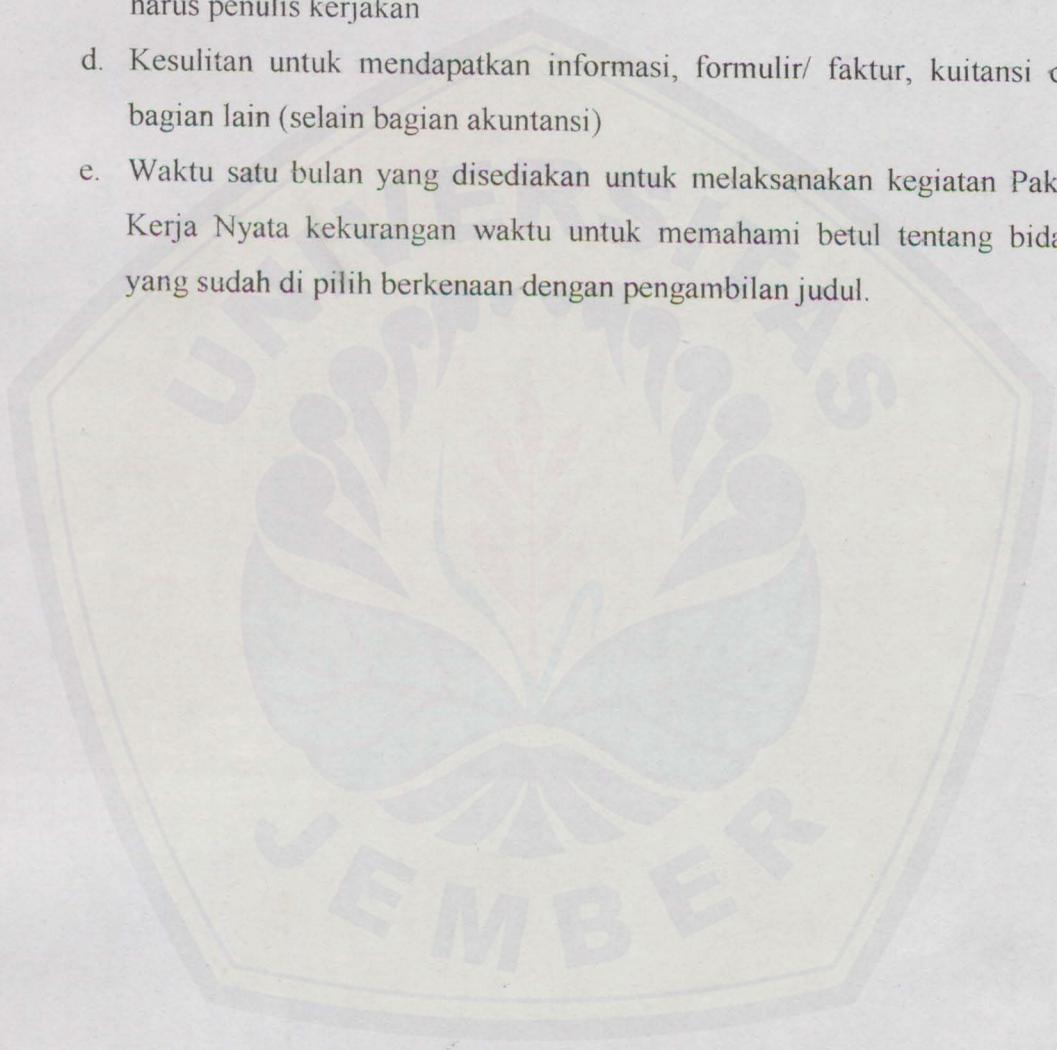
Atas terselesainya Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan di PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa-Timur Area Pelayanan Jember yang langsung berhubungan dengan bagian akuntansi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. PLN (Persero) mempunyai tugas pokok guna memenuhi kebutuhan masyarakat, yaitu menyediakan energi listrik bagi kepentingan umum dalam memberikan kepada pelanggan, mencari keuntungan dari penjualan tenaga listrik diwilayah kerjanya
2. Prosedur pelayanan permintaan penyambungan baru dan pelayanan permintaan penyambungan sementara serta perawatan jaringan merupakan prosedur yang dirancang khusus untuk menangani permintaan tersebut dari pelanggan. Dan prosedur pencatatannya telah sesuai dengan proses akuntansi sebagaimana mestinya
3. Dalam melaksanakan prosedur pelayanan permintaan penyambungan baru, PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa-Timur Area Pelayanan Jember dilaksanakan dengan dua cara, yaitu :
 - a. Sistem bukan paket
Sistem pelayanan permintaan penyambungan listrik baru yang tidak termasuk pelayanan pemasangan instalasi pelanggan
 - b. Sistem paket
Pelayanan permintaan penyambungan tenaga listrik baru yang termasuk pelayanan pemasangan instalasi pelanggan
4. Petunjuk pelayanan pemasangan jaringan baru yaitu :
Calon pelanggan menyerahkan identitas pada bagian FPL dan mengisi formulir pada bagian loket fungsi pelayanan pelanggan. Semua permintaan penyambungan akan dicatat dalam agenda daftar penyambungan baru. Setelah terdaftar maka bagian perencanaan survei akan menyurvei lokasi calon pelanggan. Atas dasar survei tersebut dan berdasarkan pertimbangan yang lain

maka akan diperoleh jawaban ya atau tidak. Kemudian setelah calon pelanggan disetujui untuk diterima sebagai calon pelanggan baru maka ada pemberitahuan kepada calon pelanggan yang kemudian calon pelanggan diminta untuk segera membayar biaya administrasi dan biaya-biaya yang lain, dan kemudian pelaksanaan penyambungan akan dimulai sampai proses selesai (listrik menyala).

5. Permintaan penyambungan sementara dapat diberikan untuk :
 - a. Bangunan/ persil yang sudah mendapat sambungan tenaga listrik yang sah Pelaksanaan pendaftaran dan proses penyambungannya hampir sama dengan sebelumnya
 - b. Bangunan/ persil yang belum mendapatkan sambungan tenaga listrik yang sah. Proses pelayanan mulai permintaan sampai pelaksanaannya sama dengan sebelumnya.
6. Pelayanan pengaduan gangguan biasanya berupa pengaduan perbaikan/ pergeseran instalasi PLN
7. Prosedur perlakuan akuntansi atas pemasangan jaringan baru pada PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa-Timur Area Pelayanan Jember telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku umum. Namun didalamnya ada sedikit kebijakan-kebijakan yang dilakukan sesuai dengan kondisi/ keberadaan perusahaan.
Adapun pencatatan mengenai keuangan perusahaan dilakukan secara berurutan sampai akhirnya menghasilkan laporan keuangan.
8. Kendala/ hambatan
Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Nyata yang dilakukan penulis di PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa-Tinur Area Pelayanan Jember tidak semudah yang penulis perkirakan, namun pelaksana banyak menghadapi hambatan-hambatan yang sering kali membuat penulis mengalami kesulitan. Adapun kesulitan tersebut diantaranya:
 - a. Pada minggu pertama penulis kesulitan untuk memahami program komputer untuk mengentry data-data

- b. Apabila ada kesulitan, sulit untuk konsultasi, apabila para karyawan/ khususnya yang membimbing sedang sibuk atau sedang tidak ada di tempat
- c. Sulit untuk memahami urutan kegiatan dalam melaksanakan tugas yang harus penulis kerjakan
- d. Kesulitan untuk mendapatkan informasi, formulir/ faktur, kuitansi dari bagian lain (selain bagian akuntansi)
- e. Waktu satu bulan yang disediakan untuk melaksanakan kegiatan Paktek Kerja Nyata kekurangan waktu untuk memahami betul tentang bidang yang sudah di pilih berkenaan dengan pengambilan judul.



DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki, *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*, Akuntansi YKPN, Yogyakarta, 1985.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standart Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta, 1999.
- Machfoedz, Ma'ud, *Akuntansi Manajemen*, STIE WIDYA WIWAHA BPFE, Yogyakarta, 1996.
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, YKPN, Yogyakarta, 1993.
- Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, STIE YKPN, Yogyakarta, 1991.
- PT. PLN Pusdiklat, *Anggaran, Keuangan dan Akuntansi*, 1996.
- Sapoetra, Karta, *Kalkulasi Dan Pengendalian Biaya Produksi*, Rineka Cipta, Jakarta, 1992.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI

Jl. Jawa (Tegalboto) No. 17 Kotak Pos 125 - ☎ Dekan (0331) 332150 (Fax.) - T.U. 337900
Kampus Bumi Tegal Boto Jember 68121 - Jatim

Nomor : 36/42 /J25.1.4/P 6/ 2001

Jember, 24 OKTOBER 2001

Lampiran :
Perihal : *Kesediaan Menjadi Tempat PKN
Mahasiswa Fak. Ekonomi UNEJ.*

Kepada : Yth. PIMPINAN PT. PLN (PERSERO)

CQ. KABAG. PERSONALIA

di-
JEMBER



UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

Bersama ini dengan hormat kami beritahukan, bahwa guna melengkapi persyaratan kelulusan dalam mengakhiri studi pada pendidikan Program Diploma III Ekonomi para mahasiswa diwajibkan melaksanakan, Praktek Kerja Nyata (PKN).

Sehubungan dengan ini, kami mengharap kesediaan Instansi yang Saudara pimpin untuk menjadi obyek atau tempat PKN. Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut adalah :

No.	Nama	NIM	Bidang Studi
1	TAUFIQUR RAHMAN	98-4153	D III AKUNTANSI
2	MOCH. BAGUS RIFA'I	98-4091	D III AKUNTANSI

Adapun pelak

JAN

K



PT. PLN (PERSERO)
UNIT BISNIS DISTRIBUSI JAWA TIMUR
AREA PELAYANAN JEMBER

Jl. Gajah Mada No. 198, Jember
Telepon : 0331 - 484641, 484642
Facsimile : 0331 - 485766
e-mail : plnjbr@jember.wasantara.net.id

Nomor : 273/07/JBR/2001
Surat Sdr.No. : -
Lampiran : Sesuai isi surat
Perihal : PKN MAHASISWA FE.UNEJ

Jember, 15 NOV 2001

Kepada Yth :

DEKAN
FAKULTAS EKONOMI UNEJ
Jl. Jawa No. 17
di-

JEMBER

Memperhatikan surat saudara no. 3442/J25.I.4/P6/2001 tgl. 24 Oktober 2001 perihal Kesediaan Menjadi Tempat PKN Mahasiswa Fak. Ekonomi UNEJ dan permintaan Pelaksanaan PKN pada bulan Januari s.d Pebruari 2002 , Mahasiswa saudara :

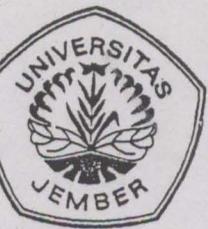
1. Nama/ NIM : TAUFIQUR RAHMAN / 98-4153
Fakultas/Jurusan : FE / D III AKUNTANSI
2. Nama / NIM : MOCH. BAGUS RIFA'I / 98-4091
Fakultas / Jurusan : FE / DIII AKUNTANSI

Sedangkan pada waktu itu di tempat kami sibuk menyelesaikan laporan Akuntansi, Keuangan dan Anggaran.

Maka dengan ini kami beritahukan bahwa pada dasarnya kami tidak keberatan mengijinkan Mahasiswa saudara melaksanakan PKN di lingkungan PT PLN (Persero) UB. Area Pelayanan Jember, apabila pelaksanaan PKN di awali pada bulan Maret 2002.

Demikian atas perhatiannya terima kasih.

MANAJER AREA
R.b.
ASMEN SDM & ORGANISASI
AREA PELAYANAN
JEMBER
Brs. BAMBANG WIDJANARKO



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI

Jl. Jawa (Tegalboto) No. 17 Kotak Pos 125 - ☎ Dekan (0331) 332150 (Fax.) - T.U. 337900
Kampus Bumi Tegal Boto Jember 68121 - Jatim

Nomor : 36/42 /J25.1.4/P 6/ 2001
Lampiran : -
Perihal : Kesiediaan Menjadi Tempat PKN
Mahasiswa Fak. Ekonomi UNEJ.

Jember, 24 OKTOBER 2001

Kepada : Yth. PIMPINAN PT. PLN (PERSERO)
CQ. KABAG. PERSONALIA
di-
JEMBER



Bersama ini dengan hormat kami beritahukan, bahwa guna melengkapi persyaratan kelulusan dalam mengakhiri studi pada pendidikan Program Diploma III Ekonomi para mahasiswa diwajibkan melaksanakan, Praktek Kerja Nyata (PKN).

Sehubungan dengan ini, kami mengharap kesiediaan Instansi yang Saudara pimpin untuk menjadi obyek atau tempat PKN. Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut adalah :

No.	Nama	NIM	Bidang Studi
1	TAUFIQUR RAHMAN	98-4153	D III AKUNTANSI
2	MOCH. BAGUS RIFA'I	98-4091	D III AKUNTANSI

Adapun pelaksanaan Praktek Kerja Nyata tersebut pada bulan :

JANUARI S / D FEBRUARI 2002

Kami sangat mengharap a jawaban atas permohonan tersebut dan sekiranya diperlukan persyaratan lainnya kami ersedia memenuhi.

Atas perhatian dan peng: tian Saudara, kami menyampaikan terima kasih.



a.n Dekan
Pembantu Dekan I,



PT. PLN (PERSERO)
UNIT BISNIS DISTRIBUSI JAWA TIMUR
AREA PELAYANAN JEMBER

Jl. Gajah Mada No.198, Jember
Telepon : 0331 - 484641, 484642
Facsimile : 0331 - 485766
e-mail : plnjbr@jember.wasantara.net.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 .Kt /450/AP-JBR/2002

Yang bertanda tangan dibawah ini :

■ Nama : **Ir. RATNO WIBOWO**
■ Nid. : 5885086A
■ Jabatan : Manajer Area

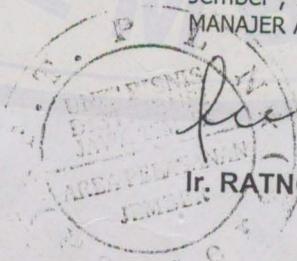
Menerangkan yang sesungguhnya , bahwa :

■ Nama : **TAUFIQUR RAHMAN**
■ NIM : 980803104153
■ Program Studi : Akuntansi
■ Program Pendidikan : DIII / Universitas Jember
■ Alamat : Jl. Jawa 17 Jember

Telah melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN) di Lingkungan Kantor PT PLN (PERSERO) UNIT BISNIS AREA PELAYANAN JEMBER di Jalan Gajah Mada No. 198 Jember , selama kurang lebih 1 (satu) bulan sejak tanggal 01 Maret 2002 s/d 31 Maret 2002.

Demikian surat keterangan dibuat untuk dapat digunakan semestinya.

Jember , 1 April 2002
MANAJER AREA



Ir. RATNO WIBOWO

7



PT. PLN (PERSERO)

DAFTAR ABSENSI PRAKTEK KERJA NYATA
PROGRAM DIPLOMA III EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
BULAN MARET S/D APRIL 2002

LCI

NO	HARI	TANGGAL	TAUFIQUR RAHMAN	MUHAMMAD BAGUS R.
			NIM: 980803104153	NIM: 980803104091
1	SENIN	04 - 03 - 2002	1 <i>Mis</i>	1 <i>Hesok</i>
2	SELASA	05 - 03 - 2002	2 <i>Mis</i>	2 <i>Hesok</i>
3	RABU	06 - 03 - 2002	3 <i>Mis</i>	3 <i>Hesok</i>
4	KAMIS	07 - 03 - 2002	4 <i>Mis</i>	4 <i>Hesok</i>
5	JUM'AT	08 - 03 - 2002	5 <i>Mis</i>	5 <i>Hesok</i>
6	SENIN	11 - 03 - 2002	6 <i>Mis</i>	6 <i>Hesok</i>
7	SELASA	12 - 03 - 2002	7 <i>Mis</i>	7 <i>Hesok</i>
8	RABU	13 - 03 - 2002	8 <i>Mis</i>	8 <i>Hesok</i>
9	KAMIS	14 - 03 - 2002	9 <i>Mis</i>	9 <i>Hesok</i>
10	JUM'AT	15 - 03 - 2002	10 <i>Mis</i>	10 <i>Hesok</i>
11	SENIN	18 - 03 - 2002	11 <i>Mis</i>	11 <i>Hesok</i>
12	SELASA	19 - 03 - 2002	12 <i>Mis</i>	12 <i>Hesok</i>
13	RABU	20 - 03 - 2002	13 <i>Mis</i>	13 <i>Hesok</i>
14	KAMIS	21 - 03 - 2002	14 <i>Mis</i>	14 <i>Hesok</i>
15	JUM'AT	22 - 03 - 2002	15 <i>Mis</i>	15 <i>Hesok</i>
16	SENIN	25 - 03 - 2002	16 <i>Mis</i>	16 <i>Hesok</i>
17	SELASA	26 - 03 - 2002	17 <i>Mis</i>	17 <i>Hesok</i>
18	RABU	27 - 03 - 2002	18 <i>Mis</i>	18 <i>Hesok</i>
19	KAMIS	28 - 03 - 2002	19 <i>Mis</i>	19 <i>Hesok</i>
20	JUM'AT	29 - 03 - 2002	20 <i>Mis</i>	20 <i>Hesok</i>
21	SENIN	01 - 04 - 2002	21 <i>Mis</i>	21 <i>Hesok</i>
22	SELASA	02 - 04 - 2002	22 <i>Mis</i>	22 <i>Hesok</i>
23	RABU	03 - 04 - 2002	23 <i>Mis</i>	23 <i>Hesok</i>
24	KAMIS	04 - 04 - 2002	24 <i>Mis</i>	24 <i>Hesok</i>
25	JUM'AT	05 - 04 - 2002	25 <i>Mis</i>	25 <i>Hesok</i>

MENGETAHUI
 ASMEN SDM & ORGANISASI
 UNIT BINA
 DISTRIKUSI
 JAWA TIMUR
 AREA PELAYANAN
 JEMBER
 Drs. BAMBANG WIDJANARKO

KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN PRAKTEK KERJANYATA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER

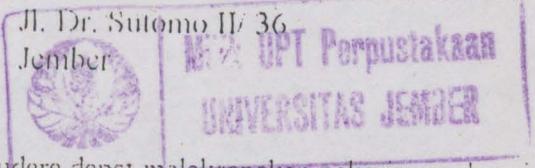
Nama : TAUFIQUR RAHMAN.....
 Nomor Mahasiswa : 980803104.153.....
 Program Pendidikan : DIPLOMA III.....
 Program Studi : AKUNTANSI.....
 Judul Laporan : PROSEDUR AKUNTANSI BIAYA PEMASANGAN
 JARINGAN BARU DAN BIAYA PERAWATAN
 JARINGAN PADA PT. PIN (PERSERO) UBD JTM JEMBER
 Pembimbing :
 Tgl. Persetujuan : Mulai dari : MARET 2002 19= s/d.
 APRIL 2002 19.....

Konsultasi pada tgl	Masalah yang dibicarakan	Tanda tangan Pembimbing
20/2/2002	Konsultasi judul proposal & ACC	1
19/4/2002	Konsultasi BAB I, II, III, IV dan V	2
19/5/2002	Konsultasi BAB I, II, III, IV dan BAB V	3
13/5/2002	Konsultasi BAB I, II, III, IV dan V, D. posttest	4
20/5/2002	ACC BAB I, II, III, IV dan V, Daftar pustaka	5
		6
		7
		8
		9
		10
		11
		12
		13
		14
		15
		16
		17
		18
		19
		20

Nomer : 019/06.3/JBR/2001
 Lampiran : Sesuai Isi Surat
 Perihal : Penunjukan sebagai Pelaksana Pekerjaan

Jember, 11 Mei 2001
 Kepada :

Yth. Direktur CV. PANJI MARGA UTAMA
 Jl. Dr. Sutomo II/ 36
 Jember



Dengan ini kami mengharap agar hendaknya saudara dapat melaksanakan pekerjaan sebagai berikut :

No.	JENIS PEKERJAAN	VOLUME	LOKASI
1	Pemasangan SR 1 Ph	100 Set	Ranting Kencong

- Sumber Anggaran SKKI No. : 01-50/A/01/JBR/2001
- Harga borongan / Tunai Rp 1,368,000.00
 (Satu juta tiga ratus enam puluh delapan ribu rupiah)
 Dengan Rincian :

Jasa borongan	: Rp	1,244,000.00
PPN 10%	: Rp	124,400.00
Jumlah	: Rp	1,368,400.00
Dibulatkan	: Rp	1,368,000.00
- Pekerjaan tersebut diatas harus dapat diselesaikan dengan hasil baik dan dapat diserahkan selambat-lambatnya selama 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak Surat Penunjukan ini ditanda tangani atau pada tanggal 11 Juni 2001.
- Apabila pelaksana tidak dapat memenuhi ketentuan tersebut pada point 4. Maka pelaksana akan dikenakan denda setiap harinya sebesar 2 ‰ (permil) = Rp. 2.736,00
 (Dua ribu tujuh ratus tiga puluh enam rupiah) dan maksimum 10% dari harga borongan.
- Pemasangan Tap Konektor pada jaringan PLN (JTR-SR dan SR-SR) harus dilaksanakan oleh pelaksana yang sudah mengikuti pelatihan pemasangan Tap Konektor, mempunyai Kartu Tanda Keahlian yang diterbitkan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur sebagai pemasang Tap Konektor atas namanya sendiri dan menggunakan alat kerja (Kunci) khusus untuk memasang Tap Konektor (yang telah diberikan oleh Produsen).
- Pembayaran dilakukan 100 % setelah seluruh pekerjaan selesai, dan diterima dengan baik oleh PT. PLN (Persero) Cabang Jember dengan disertai Berita Acara Serah terima Fisik 100 %.
- Pembayaran dilaksanakan melalui pemindah bukuan dari rekening PT. PLN.(Persero) Cabang Jember kepada rekening giro pelaksana pada Bank BDN Cabang Jember, dengan Nomor Rekening : 3013.1254

Demikian harap menjadi maklum serta untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Setuju
 CV. PANJI MARGA UTAMA
 Direktris

KEPALA BAGIAN DISTRIBUSI
 KOOR MANAGER UPJ



BERITA ACARA SERAH TERIMA PEKERJAAN
NOMOR : 019/PMU-JBR/VI/2001

Pada hari ini Kamis tanggal T u j u h bulan J u n i tahun dua ribu satu yang bertanda tangan dibawah ini :

- 1. S A B I J A H : Selaku Direktris CV.PANJI MU yang berkeduduka di Jl.Dr.Soetomo II/36 Jember, yang se lanjutnya disebut Pihak Kedua.
- 2. JOKO SUSILO, Ah.T : Selaku Manager U P J PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Cabang Jember yang berkedudukan di Jl. Gajah Mada 198 Jember yang selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Setelah bersama-sama mempelajari hasil Berita Acara tentang Pemeriksaan Kemajuan Phisik Pekerjaan Nomor : 05/BA/PP/VI/2001/KCG tanggal 07 Juni 2001 sesuai SPK Nomor : 019/063/JBR/2001 tanggal 11 M e i 2001 sebagai berikut :

Jenis Pekerjaan : Pemasangan SR 1 Phasa 100 Set

L o k a s i : Tersebar di Area Kencong

Maka :

- 1. PIHAK KEDUA menyerahkan untuk yang PERTAMA kalinya pekerjaan ter sebut diatas dengan baik kepada PIHAK PERTAMA.
- 2. PIHAK PERTAMA telah menerima untuk yang PERTAMA kalinya pekerjaan tersebut dengan baik dan menyetujui hasil pekerjaan yang dikerja kan oleh PIHAK KEDUA..

Demikian Berita Acara Serah Terima Pekerjaan ini dibuat dalam rangkap 5 (lima) untuk dipergunakan seperlunya.

PIHAK PERTAMA
PT. PLN (PERSERO)
DISTRIBUSI JAWA TIMUR
AREA TEMBER
Ma Page UPJ

PIHAK KEDUA
CV.PANJI MARGA UTAMA



JOKO SUSILO Ah.T



S A B I J A H

Digital Repository Universitas Jember



PT. PLN (PERSERO)
DISTRIBUSI JAWA TIMUR
CABANG JEMBER



UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

PERINCIAN BIAYA MATERIAL

PEKERJAAN : Pemasangan SR 1 Phasa
NO. SKK : 01-50/A/01/JBR/2001
LOKASI : Rtg Kencong (Area Jember Barat)
PELAKSANA : CV.

KODE PERKIRAAN : 43050

SDES I (Bh) = 40

SDES II (Bh) = 60

NO.	URAIAN PEKERJAAN	NOMOR NORMALI- SASI	SAT	VOLUME MATERIAL		HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
				PLN	TUNAI		
1	2	3	5	6	7	8	9 = 7 X
A.	<u>MATERIAL DISTRIBUSI UTAMA :</u>			100			
1	Twisted Cable 2 x 10 mm ² AL	08020711	Mt	3,000		PLN	-
2	kWH Meter 1 Ph 220/380 V, 1 x 5/20 A, ST	09030321	Bh	99		PLN	-
3	kWH Meter 1 Ph 220/380 V, 1 x 20/60 A, ST	09030321	Bh	1		PLN	-
4	MCB 1 Ph Type PLN 127 - 400 V. 2 - 35 A	0902....	Bh	99		PLN	-
5	MCB 1 Ph Type PLN 127 - 400 V. 50 A	0902....	Bh	1		PLN	-
6	Kotak APP Type I (besi press)	4090220	Bh	100		PLN	-
							SUB JUMLAH (A)
B.	<u>MATERIAL DISTRIBUSI NON UTAMA :</u>						
7	Fixing Colur 1,5"	05110804	Bh	150		PLN	-
8	Strain Hook & Clamp u/Gaspijp 1,5"	05110804	Bh	150		PLN	-
9	Service Wedge Clamp 2/4 X 6/10 mm ²	05062203	Bh	200		PLN	-
10	Loden Macheten 1,5"	05090717	Bh	75		PLN	-
11	Protective Cap 1,5"	05090121	Bh	75		PLN	-
12	Bundled Cond Conec 6-25/25-70 mm ² (Kedap Air)	12053831	Bh	60		PLN	-
13	Bundled Cond Conec 6-25/6-25 mm ² (Kedap Air)	12056818	Bh	120		PLN	-
14	Stiker	DIV	Bh		100	300.00	30.00
							SUB JUMLAH (B)
C.	<u>MATERIAL KONSTRUKSI :</u>						
15	Gaspijp 1,5" / 1 Mt (Medium) 2,8 mm u/ tiang ut	17011842	Bh	75		PLN	-
16	Pole Attachment Fitting (Fungsi Baut Mata)		Bh	25		PLN	-
17	Stroppen u/Loden Macheten 1,5"	05061122	Bh		75	900.00	67.50
18	Pole Bracket 3", 6", 8"	0506....	Bh		0		-
19	Pole Attachment Fitting (Fungsi Pole Bracket)	0506....	Bh	40		PLN	-
20	Stainles steel Strip @ 0,75 Mtr	43517060	Bh	40		PLN	-
21	Stopping Buckles	0506.....	Bh	40		PLN	-
22	Cable Suport	12120010	Bh		300	330.00	99.00
23	Paku 2" fungsi kotak APP	0908....	Bh		200	50.00	10.00
24	Paku 3" fungsi baut mata	0908....	Bh		50	100.00	5.00
25	Timah Segel	0908....	Bh	200		PLN	-
26	Kawat segel (15 Cm) u/Timah Segel	0908....	Bh	200		PLN	-
27	Semen Port Land	DIV	Kg		50	450.00	22.50
							SUB JUMLAH (C)
D.	<u>ONGKOS PASANG :</u>						
28	Pemasangan SR 1 Phasa	DIV	Set		100	9.500.00	950.00
29	Transpot		Lot		1	60.000.00	60.00
							SUB JUMLAH (D)
							SUB JML (A,D)
							PPN 10 %
							JUMLAH
							DIDULATKAN

Digital Repository Universitas Jember

PT. PLN (Persero)
 Distribusi Jawa Timur
 Area Jember

BERITA - ACARA

T E N T A N G

PENYERAHAN MATERIAL

Pada hari ini Jum'at tanggal Dua puluh lima bulan Mei tahun dua ribu satu, berdasarkan SPK No. 019/063/JBR/2001 tanggal 11 Mei 2001

yang bertanda tangan di bawah ini :

N A M A : AGUNG SUBAGIO
 N I D :
 JABATAN : PENGAWAS
 U N I T S A T U A N : PT. PLN (PERSERO) AREA KENCONG
 A L A M A T : JL. KRAKATAU KENCONG

sebut pihak ke I (satu) yang menyerahkan material

N A M A : JAKA PAMUNGKAS
 N I D : -
 JABATAN : PENGAWAS
 U N I T S A T U A N : CV. PANJI MARGA UTAMA JEMBER
 A L A M A T : JL. DR. SOETOMO II JEMBER

sebut pihak ke II (dua) yang menerima material sesuai

Surat No. 029853 tanggal 25 Mei 2001

Mengetahui
 PT. PLN (PERSERO)
 Distribusi Jawa Timur
 Area Kencong
 Asman UPPTR

Yang menyerahkan
 PIHAK I

Yang menerima
 PIHAK II

DEDE SAIFUL BAKHRI

AGUNG SUBAGIO

JAKA PAMUNGKAS

Digital Repository Universitas Jember

JENIS KONSTRUKSI PEMASANGAN SR 1 PHASA

SCOPE PEKERJAAN : Pemasangan SR 1 Phasa Volume 100 Set
 L O K A S I : Tersebar di Area Kencong
 S.K.K. NOMOR : 01-50/A/01JBR/2001
 S.P.K. : 019/063/JBR/2001
 PELAKSANA : CV.PANJI MARGA UTAMA

I. S.D.E.S. I :

a. Dackstandart Komplit : 36 BH
 b. Dackstandart tanpa Lodden Manchet : - BH
 c. Konstruksi Baut Mata : - BH
 - Memakai Baut Angker : - BH
 - Memakai Pole Attachment Fitting : 14 BH

JUMLAH : 50 BH

Pole Attachment Fitting : 40 BH

I. S.D.E.S. II :

a. Dackstandart Komplit : 39 BH
 b. Dackstandart tanpa Lodden Manchet : - BH
 c. Konstruksi Baut Mata : - BH
 - Memakai Baut Angker : - BH
 - Memakai Pole Attachment Fitting : 11 BH

JUMLAH : 50 BH

Konstruksi Deversen :
 - Dackstandart : - BH
 - T. Doos : - BH
 - OA Kast : - BH

JUMLAH : - BH

PLN (PERSERO)
 DISTRIBUSI JAWA TIMUR
 AREA KENCONG
 Man UPP TR

Jember, 07 Juni 2001
 CV.PANJI MARGA UTAMA

Diraktris,


 S A B I J A H

SAIFUL BAKHRI

PT. PLN (Persero)
Distribusi Jawa Timur
Area Jember



BERITA - ACARA

NOMOR : 05 /BA/PP/VI/2001/KCG

T E N T A N G

PEMERIKSAAN KEMAJUAN PHISIK PEKERJAAN

ada hari ini Kamis tanggal T u j u h bulan Juni tahun
dua ribu satu yang bertanda tangan dibawah ini :

- . AGUNG SUBAGIO : Sebagai Pengawas dari PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Kencong.
- . S A B I J A H : Sebagai Pelaksana dari CV.PANJI MARGA UTAMA Jember.
- . DEDE SAIFUL BAKHRI: Sebagai Asman UPP TR dari PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Kencong.

elah bersama-sama mengadakan pemeriksaan dan penelitian kemajuan phisik
untuk SPK No. : 019/063/JBR/2001 tanggal 11 M e i 2001

enis Pekerjaan : Pemasangan SR 1 Phasa 100 Set

o k a s i : Tersebar di Area Kencong

ahwa pekerjaan tersebut diatas telah dikerjakan dengan nilai kemajuan
phisik 100 % (Seratus Prosen) dari nilai seluruh kontrak sesuai dengan :

- Laporan Kemajuan Phisik
- Daftar Nama Pemasangan SR 1 Phasa
- Daftar Retour Material

emikian Berita Acara Pemeriksaan Kemajuan Phisik Pekerjaan ini dibuat
dalam rangkap 5 (lima) untuk dipergunakan seperlunya.

Pelaksana
CV. PANJI MARGA UTAMA
S A B I J A H



Pengawas
PT. PLN (Persero)
Area Kencong

AGUNG SUBAGIO

Mengetahui/Menyetujui
PT. PLN (PERSERO)
DISTRIBUSI JAWA TIMUR

Mengetahui
PT. PLN (Persero)

REKAPITULASI KEMAJUAN FISIK

Pekerjaan : Pemasangan SR 1 Phasa Volume 100 Set
 Lokasi : Tersebar di Area Kencong
 No. S.P.K. : 019/063/JBR/2001
 No. S.K.K. : 01-50/A/01/JBR/2001
 Pelaksana : CV. PANJI MARGA UTAMA
 Nilai Kontrak : Rp. 1.368.000,00

U R A I A N

Pemasangan SR 1 Phasa Volume 100 Set	Rp. 1,368,400.00

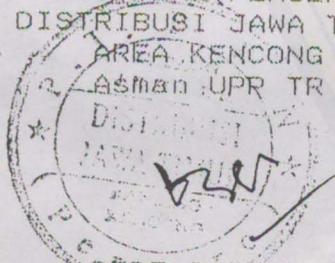
	Rp. 1,368,400.00
Dibulatkan	Rp. 1,368,000.00

TERBILANG : Satu juta tiga ratus enam puluh delapan ribu rupiah ---

KEMAJUAN 'PHISIK YANG DICAPAI :	Rp. 1,368,000.00			
	-----	X 100 %	=	100 %
	Rp. 1,368,000.00			

TERBILANG : Seratus prosen =====

MENGETAHUI
 PT. PLN (PERSERO)
 DISTRIBUSI JAWA TIMUR
 AREA KENCONG
 Asman UPR TR



DEDE SAIFUL BAKHRI

Jember, 07 Juni 2001
CV.PANJI MARGA UTAMA

Diriektoris,



SABIJAH

MENGETAHUI/MENYETUJUI
 PT. PLN (PERSERO)
 DISTRIBUSI JAWA TIMUR
 AREA KENCONG
 Managemen UPJ



PERSE, Ah.T

Nama Material	Sat	Volume Sesuai Kontrak Disediakan PLN	Disediakan Pemborong	Jumlah yang Terpasang	Material kerja Tambah	Material kerja Kurang	Terima dari Gudang PLN (Kode 7)	Material yang harus Diretour	Keterangan
L KONSTRUKSI									
5" / 1 Mtr u/tiap atap	Bh	75	-	75	-	-	75	-	
hment Fitting (Fungsi Baut Mata)	Bh	25	-	25	-	-	25	-	
/ Loden Manchet 1,5"	Bh	-	75	75	-	-	-	-	
et 3", 6", 8"	Bh	-	-	-	-	-	-	-	
hment Fitting (Fungsi Pole Braket)	Bh	40	-	40	-	-	40	-	
teel Strip @ 0,75 Mtr	Bh	40	-	40	-	-	40	-	
ckles	Bh	40	-	40	-	-	40	-	
rt	Bh	-	300	300	-	-	-	-	
ngsi kotak APP	Bh	-	200	200	-	-	-	-	
ngsi Baut Mata	Bh	-	50	50	-	-	-	-	
wat Segel	Bh	200	-	200	-	-	200	-	
Land	Kg	-	50	50	-	-	-	-	
PASANG									
SR 1 Phasa	Set	-	100	100	-	-	-	-	
	Lot	-	1	1	-	-	-	-	

Jember, 07 Juni 2001

CV. PANJI MARGA UTAMA
Direktris,



PT. PLN (PERSERO)
DISTRIBUSI JAWA TIMUR
AREA KENCONG
Asmah UPP TR

DEDE SAIFUL BAKHRI



LAPORAN KEMAJUAN PHISIK PEKERJAAN

PEKERJAAN : Pemasangan SR 1 Phasa Volume 100 Set
 LOKASI : Tersebar di Area Kencong
 SPK NOMOR : 019/063/JBR/2001
 SKK NOMOR : 01-50/A/01/JBR/2001
 PELAKSANA : CV. PANJI MARGA UTAMA
 NILAI KONTRAK : Rp. 1.368.000,-

Nama Material	Sat	Vol. Kontrak		Volume Material		Volume Material		Harga Satuan		Jumlah Harga Material		
		PLN	PEMB.	Terpasang	Kerja Tambah	Kerja Kurang	Pasang	Material	Pasang	Terpasang	Kerja Tambah	Kerja Kurang
IBUSI UTAMA :												
2 x 10 mm ² AL	Mt	3000	-	3000	-	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
220/380 V, 1 X 5/20 A	Bh	99	-	100	1	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
220/380 V, 1 X 20/60 A	Bh	1	-	-	-	1	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
PLN 127 - 400 V 2 - 35 A	Bh	99	-	100	1	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
PLN 127 - 400 V 50 A	Bh	1	-	-	-	1	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
I (besi press)	Bh	100	-	100	-	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
IBUSI NON UTAMA :												
1,5"	Bh	150	-	150	-	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
lamp u/ Gaspijp 1,5"	Bh	150	-	125	-	-	25	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Blamp 2/4 x 6/10 mm ²	Bh	200	-	200	-	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1,5"	Bh	75	-	75	-	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
1,5"	Bh	75	-	75	-	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
onec 6-25/25-70 mm ² (Kedap Air)	Bh	80	-	100	20	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
onec 6-25/6-25 mm ² (Kedap Air)	Bh	120	-	100	-	20	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	Bh	-	100	100	-	-	-	300.00	0.00	30,000.00	0.00	0.00

PLN	PEMB.	Material Terpasang	Kerja Tambah	Kerja Kurang	Material	Pasang	Terpasang	Kerja Tambah	Kerja Kurang
75	-	75	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	-	25	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
-	75	75	-	-	900.00	0.00	67,500.00	0.00	0.00
40	-	40	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
40	-	40	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
40	-	40	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
-	300	300	-	-	330.00	0.00	99,000.00	0.00	0.00
-	200	200	-	-	50.00	0.00	10,000.00	0.00	0.00
-	50	50	-	-	100.00	0.00	5,000.00	0.00	0.00
200	-	200	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
-	50	50	-	-	450.00	0.00	22,500.00	0.00	0.00
-	-	100	-	-	0.00	9,500.00	950,000.00	0.00	0.00
-	-	1	-	-	60,000.00	0.00	60,000.00	0.00	0.00

Jember, 07 Juni 2001

CV. PANJI MARGA UTAMA

Sub Jumlah

PPN 10 %

Jumlah

Rp. 1,244,000.00

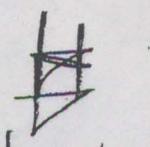
Rp. 124,400.00

Rp. 1,368,400.00

MENGETAHUI/MENYETUJUI
PT. PLN (PERSERO)
DISTRIBUSI JAWA TIMUR



UNIVERSITAS JEMBER



Ah. I



Instalatir Listrik

CV. PANJI MARGA UTAMA

Kantor : Jl. Dr. Sutomo II/36 Telp. 22326 Jember

Perwakilan : Lumajang, Ambulu, Bondowoso, Kalisat, Kencong, Tempeh.

r: BDN Cab. Jember
BCA Cab. Jember

m o r : 019/PMU-JBR/VI/2001
piran : 1 berkas
ihal : Laporan Phisik 100 %

Jember, 06 Juni 2001

Kepada Yth.
Manager UPJ PT. PLN (Persero)
Distribusi Jawa Timur
Area Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Perintah Kerja yang kami terima Nomor. 019/063/JBR/2001 tanggal 11 Mei 2001 perihal penunjukan sebagai pelaksana pekerjaan :

PEKERJAAN : Pemasangan SR 1 Phasa 100 Set
LOKASI : Tersebar di Area Kencong
S.K.K.O NOMOR : SKKO/P/001L/JBR/01-1/2001

Dengan ini kami laporkan bahwa pekerjaan tersebut diatas telah mencapai kemajuan phisik 100 % dan untuk itu pekerjaan tersebut kami serahkan.

Demikian Laporan Phisik 100 % kami dan atas perhatian serta perkenannya kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami
CV. PANJI MARGA UTAMA



I Y A H

BON PEMAKAIAN

Tanggal diminta: 17 05 01
 Tanggal diberikan: 11 11 16

Nama: u/Pasung Juru SR 1 Rt. 100 Set
 Alamat: Area ITP Jember

Gudang: Jember

Kode: 17 05 01
 20 25

No. urut	Nama Barang (Ditulis selengkap-lengkapnnya)	No. Normalisasi	Satuan	Banyaknya yang diminta		Banyaknya yang diterima		
				dengan angka	dengan huruf	dengan angka	dengan huruf	dengan huruf
1.	Pole Attachment Fitting	405042049	B	65	000065	000065	000065	Zem Lima nol
2.	Finding Colar	405060413	B	150	0000150	0000150	0000150	Satu Lima nol
3.	Stopping Aklas	405060520	B	40	000040	000040	000040	Sempat puluh
4.	Gasdip 1,5" - 1 Mts	405080023	B	75	000075	000075	000075	Tujuh Lima
5.	Protective cap	405090121	B	75	000075	000075	000075	Tujuh Lima
6.	Lodemenahot	405090717	B	75	000075	000075	000075	Tujuh Lima
7.	Strainhook	405110804	B	150	0000150	0000150	0000150	Satu Lima nol
8.	Service Wedge Clamp	405062203	B	200	0000200	0000200	0000200	Dua ratus
9.	Isant Segal	409112012	B	200	0000200	0000200	0000200	Dua ratus
10.	Thrah segal	409112103	B	200	0000200	0000200	0000200	Dua ratus
11.	Connector 6-35/25-70 MM	412053831	B	80	000080	000080	000080	Delapan puluh
12.	Connector 6-25/6-25 MM	412056800	B	120	0000120	0000120	0000120	Satu dua nol
13.	MOB 6A-1300 VA.	409022104	B	30	000030	000030	000030	Tigapuluh
14.	MGB 10A-2300 VA.	409022120	B	1	000001	000001	000001	Satu
15.	Stainless Steel Strip	435170604	M	30	000030	000030	000030	Tigapuluh



Banyak jenis barang: 15
 Banyak jenis barang: 15
 Pas. Baru / Perluas / Perbaikan / Pemel. /

No. Urut: 67, 71, 72, 76
 No. P K: 7

Seluruh: Asah SMI & KSI

Kepala Gudang: Irena Mulyono

Pemeriksa: YPP Kuncang

Penerima: Agus Triant

Drs. Bambang Adjarso

Irena Mulyono

Dede Saiful Haid

Agus Triant

(PERSERO) DISTRIK
 JEMBER
 tity : 2144114

**REKAPITULASI AKTIVA TETAP MENURUT KODE AKON
 PER SEK/CAB SETELAH THN REVALUASI
 Per:31-01-2002**

n Perolshan : A
 t Aktivitas : PLN CAB. JEMBER

Kode Perkiraan	H a r g a P e r o l e h a n	Beban Penyusutan Bulan Ini.	Beban Penyusutan S.d Bulan ini	Akumulasi Penyusutan	N i l a i B u k u
	0	0	0	0	0
Fungsi	0	0	0	0	0
140101101	53,587,500	0	0	0	53,587,500
140112112	26,528,131,593	88,426,626	88,426,626	8,146,059,470	18,382,072,128
140112113	14,704,234,247	49,013,912	49,013,912	4,570,336,770	10,133,897,477
140112114	577,130,363	1,923,741	1,923,741	218,276,718	358,853,547
140112115	10,636,172,114	55,452,477	55,452,477	4,916,266,235	11,719,905,879
140112123	27,219,950,692	90,732,290	90,732,290	7,953,050,128	19,266,900,764
140112124	33,656,579	118,849	118,849	25,622,774	10,033,805
140113101	3,654,893,797	12,182,686	12,182,686	943,632,004	2,711,261,793
140113102	13,455,691,108	44,852,033	44,852,033	3,951,835,836	9,503,855,272
140113104	3,589,090,214	11,963,439	11,963,439	875,603,404	2,713,486,810
140113109	217,775,931	725,907	725,907	49,923,680	167,852,251
140113100	6,991,545,038	23,304,814	23,304,814	1,896,111,032	5,095,434,006
140113199	75,973,160	253,236	253,236	60,681,573	15,291,587
140114101	24,900,676,494	191,531,161	191,531,161	12,803,621,131	12,097,257,363
140114102	382,943,292	7,037,707	7,037,707	660,206,924	222,736,368
140114103	30,793,499,660	204,521,168	204,521,168	19,167,245,525	11,626,254,135
140114104	16,014,566	0	0	16,014,566	0
140114105	65,425,167	218,076	218,076	44,577,381	20,847,786
140118101	76,939,591	1,043,964	1,043,964	66,549,941	10,439,650
140118102	172,277,640	2,028,649	2,028,649	96,671,900	75,605,740
140118103	486,014,539	6,138,413	6,138,413	239,775,615	248,238,924
Mipindakan	171,135,875,392	791,469,148	791,469,148	66,702,062,607	104,433,812,785

PLN DISTRIBUSI JAWA TIMUR
CABANG JEMBER

REKAPITULASI REALISASI PDP
S/D BULAN JANUARI '02

MATERIAL	JASA BORONGAN	OVERHEAD			TOTAL	PERKIRAAN
		LAIN-LAIN	GAJI/UPAH	JUNLAH		
3,765,180	0	0	823,461	823,461	4,588,641	430301
0	178,800	0	39,104	39,104	217,904	430302
3,765,180	178,800	0	862,565	862,565	4,806,545	

